

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021**

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Tebet Utara IIC/18,
Tebet Timur, Tebet
Jakarta Selatan
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Budi Pramantika
Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Casa Grande Residence
Tower Chianti, Unit 39-09,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARY

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARY (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021 AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021**

We, the undersigned:

1. Name : Dian Siswarini
Office address : XL Axiata Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Utara IIC/18,
Tebet Timur, Tebet
Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Budi Pramantika
Office address : XL Axiata Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Casa Grande Residence
Tower Chianti, Unit 39-09,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
17 Februari/February 2023



Dian Siswarini
Presiden Direktur/ President Director

Budi Pramantika
Direktur/ Director

PT XL Axiata Tbk., [EXCL]

XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X5 Kav. 11 - 12
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T. +62 21 576 1881 / F. +62 21 576 1880



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT XL AXIATA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00061/2.1025/AU.1/06/0239-1/1/II/2023



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kesesuaian pencatatan pendapatan yang berasal dari sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks

Lihat Catatan 2d (Ikhtisar kebijakan akuntansi penting – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 23 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 29.141.994 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan ini terutama mencakup pendapatan data dan layanan digital, percakapan dan *Short Message Service* ("SMS"), dan pendapatan dari paket yang dijual secara bundling yang disajikan di dalam pendapatan jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya masing-masing sebesar Rp 25.608.078 juta, Rp 1.049.370 juta dan Rp 443.644 juta.

Pendapatan diproses oleh sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi produk, jasa dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks sehubungan dengan pengakuan pendapatan menyebabkan bagian signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap:

- pengidentifikasian dan pencatatan transaksi pendapatan;
- otorisasi perubahan tarif dan informasi yang dimasukkan ke dalam sistem TI; dan
- akurasi perhitungan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan;

Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi sistem TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur audit substantif kami.

- Kami melakukan rekonsiliasi antara jumlah pada laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat pada catatan keuangan untuk meyakini kelengkapan dan akurasi pendapatan;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. The appropriateness of revenue recognition derived from complex information technology ("IT") systems

Refer to Note 2d (Summary of significant accounting policies – Recognition of revenues and expenses) and Note 23 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group recognised revenue of Rp 29,141,994 million for the year ended 31 December 2022. The revenue primarily comprised data and digital services, voice and Short Message Service ("SMS") and revenue from bundled packages sold which are presented in interconnection and other telecommunication services revenue of Rp 25,608,078 million, Rp 1,049,370 million and Rp 443,644 million, respectively.

Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combinations of products, services and related prices. Complex IT systems being involved in the recognition of revenue resulted in a significant portion of our effort being directed towards the audit of revenue and related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of controls over the:*

- identification and recording of revenue transactions;*
- authorisation of rate changes and the input of such information into the IT systems; and*
- accuracy of calculation of amounts billed to customers.*

When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.

- *We performed reconciliation between the amount in the revenue reports generated from the billing system to the amount recorded in the financial record to ensure the completeness and accuracy of the revenue;*



- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap yang disyaratkan dalam standar akuntansi;
- Kami memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari perjanjian pendapatan yang baru selama periode berjalan dan modifikasi-modifikasi terhadap kontrak-kontrak yang ada, berdasarkan uji petik, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk perjanjian pendapatan yang baru maupun yang telah dimodifikasi;
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, untuk menentukan apakah produk baru telah dimasukkan secara akurat ke dalam sistem TI;
- Kami membaca dan mendapatkan pemahaman tentang, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan pemasaran baru yang diluncurkan, berdasarkan uji petik, termasuk memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan;
- Kami memeriksa harga jual berdiri sendiri dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang terpisah terhadap harga jual yang digunakan Grup atas produk dan jasa yang dipublikasikan atau terhadap harga yang tersedia di pasar; dan
- Kami memeriksa jurnal yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai bahwa pendapatan ini didukung dengan bukti yang sesuai.

2. Umur manfaat peralatan jaringan dan sistem pendukung

Lihat Catatan 2h (Ikhtisar kebijakan akuntansi penting – Aset tetap dan penyusutan), Catatan 7 (Aset tetap), dan Catatan 36a (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Estimasi umur manfaat aset tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 60.473.629 juta, yang sebagian besar terdiri dari nilai buku bersih peralatan jaringan dan sistem pendukung masing-masing sebesar Rp 28.604.435 juta dan Rp 706.541 juta.

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;*
- *We understood the key terms and conditions of new revenue agreements entered into during the period and the modifications to existing contracts, on a sample basis, to assess the appropriateness of the accounting treatment for the new and modified revenue agreements;*
- *We tested, on a sample basis, to determine whether the new products have been accurately incorporated in the IT system;*
- *We read and obtained an understanding of the key terms and conditions for new marketing arrangements launched, on a sample basis, including verifying that the accounting treatment adopted was appropriate;*
- *We examined stand-alone selling prices and the allocation of transaction prices for separate performance obligations to the published selling prices used by the Group on their sale of products and services or available market prices; and*
- *We examined journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess that they were supportable with appropriate evidence.*

2. Useful lives of network equipment and support systems

Refer to Note 2h (Summary of significant accounting policies – Fixed assets and depreciation), Note 7 (Fixed assets) and Note 36a (Critical accounting estimates and judgements – Estimated useful lives of fixed assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recorded a net book value of fixed assets of Rp 60,473,629 million, which primarily comprised net book values of network equipment and support systems of Rp 28,604,435 million and Rp 706,541 million, respectively.

Penentuan umur manfaat peralatan jaringan dan sistem pendukung ("aset telekomunikasi") melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi umur manfaat aset telekomunikasi, berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, untuk menentukan kapan aset telekomunikasi perlu diganti dan selanjutnya merevisi umur manfaat aset. Selama tahun berjalan, terdapat perubahan umur manfaat aset-aset ini, lihat Catatan 7 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian. Perubahan umur manfaat aset berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mendapatkan pemahaman tentang, dan mengevaluasi pengendalian Grup sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset telekomunikasi;
- Kami mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai rencana Grup sehubungan dengan penggantian aset telekomunikasi dan menilai kesesuaian rencana penggantian Grup dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti tren teknologi pada industri telekomunikasi dan arahan pemerintah Indonesia;
- Kami menilai apakah penilaian Grup atas umur manfaat aset telekomunikasi sesuai dengan informasi yang tersedia secara umum dan kebijakan akuntansi perusahaan-perusahaan lain di industri sejenis; dan
- Kami menilai apakah perubahan umur manfaat aset telekomunikasi telah disetujui dan diterapkan dengan tepat pada aset tersebut.

3. Penilaian atas goodwill dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas

Lihat Catatan 2i (Ikhtisar kebijakan akuntansi penting – Aset takberwujud), Catatan 2u (Ikhtisar kebijakan akuntansi penting – Goodwill), Catatan 2r (Ikhtisar kebijakan akuntansi penting – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 8 (Aset takberwujud), Catatan 36a (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 38 (Goodwill) atas laporan keuangan konsolidasian.

Determining the useful lives of network equipment and support systems ("telecommunication assets") involves significant estimates and judgement. The Group reviews the estimated useful lives of telecommunication assets based on several factors, such as technical specification and future technological developments, to determine when telecommunication assets will need to be replaced and revise the useful lives of assets accordingly. During the year, there has been a change to the useful lives of these assets, see Note 7 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements. The changes in useful lives have a material impact on the consolidated financial statements of the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of, and evaluated, the Group's controls relating to the assessment of estimated useful lives of telecommunication assets;*
- *We obtained an understanding of, and assessed, the Group's plan related to the replacement of telecommunication assets and assessed whether the Group's replacement plan was appropriate by considering external sources, such as the telecommunication technology industry trends and the Indonesian government's direction;*
- *We assessed whether the Group's assessment of the useful lives of telecommunication assets was appropriate by comparing the assets' useful lives to publicly available information and the accounting policies of other companies in similar industries; and*
- *We assessed whether the changes to useful lives of telecommunication assets were appropriately approved and applied to those assets.*

3. Valuation of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

Refer to Note 2i (Summary of significant accounting policies – Intangible assets), Note 2u (Summary of significant accounting policies – Goodwill), Note 2r (Summary of significant accounting policies – Impairment of non-financial assets), Note 8 (Intangible assets), Note 36a (Critical accounting estimates and judgements – Impairment of non-financial assets) and Note 38 (Goodwill) to the consolidated financial statements.



Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas ("izin spektrum") masing-masing sebesar Rp 6.681.357 juta dan Rp 5.712.343 juta, yang timbul dari kombinasi bisnis sebelumnya pada tahun 2014. Berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", Grup diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* dan izin spektrum paling tidak setiap tahun atau jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Goodwill dan izin spektrum merupakan akun-akun yang signifikan dalam laporan keuangan dan pertimbangan dan estimasi penting disyaratkan untuk menghitung nilai terpulihkan yang didasarkan pada model 'nilai pakai'. Model 'nilai pakai' menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan rencana bisnis Grup yang melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang mendasari proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkan dengan data historis Grup untuk menilai apakah asumsi Grup dapat didukung;
- Kami menilai keandalan prakiraan Grup dengan membandingkan proyeksi tahun berjalan dengan hasil aktual dan membandingkan kesesuaian proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, memfokuskan pada tingkat pertumbuhan dan tingkat diskonto; dan
- Dengan melibatkan tim ahli valuasi kami, kami menilai kesesuaian metodologi yang diterapkan oleh Grup untuk menilai penurunan nilai berdasarkan persyaratan di PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

As at 31 December 2022, the Group recorded goodwill and intangible assets with indefinite useful life ("spectrum licences") of Rp 6,681,357 million and Rp 5,712,343 million, arising from a previous business combination in 2014. Based on the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets", the Group is required to test goodwill and the spectrum licences for impairment at least annually or if any impairment indicators exist.

Goodwill and the spectrum licences are significant to the financial statements and significant judgements and estimates are required to calculate the recoverable amount, which is based on a 'value in use' model. The 'value in use' model uses cash flow projections based on the Group's business plans which involve significant judgements and assumptions, in particular the discount rate and growth rates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the key assumptions underlying the cash flow projections, including the discount rate and growth rates, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared to the Group's historical data to ensure that Group's assumptions were supportable;*
- *We assessed the reliability of the Group's forecast by comparing current year projections against actual results and compared the relevant projections used to the Board of Commissioners approved budget;*
- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on the growth rates and discount rate; and*
- *With the involvement of our valuation expert, we assessed the appropriateness of the methodology adopted by the Group for the impairment assessment in accordance with the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets".*

4. Penilaian investasi pada entitas asosiasi – PT Link Net Tbk (“Entitas Asosiasi”)

Lihat Catatan 2b (Ikhtisar kebijakan akuntansi penting – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), Catatan 2r (Ikhtisar kebijakan akuntansi penting – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 9 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian dan Catatan 36a (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki investasi pada Entitas Asosiasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.526.017 juta. Berdasarkan persyaratan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”, Grup diharuskan untuk menguji penurunan nilai investasi pada Entitas Asosiasi jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Investasi pada Entitas Asosiasi merupakan akun yang signifikan dan pertimbangan dan estimasi penting manajemen disyaratkan untuk menghitung nilai terpulihkan yang didasarkan pada model ‘nilai pakai’. Model ‘nilai pakai’ menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan rencana bisnis Entitas Asosiasi yang melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan, khususnya mengenai tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang mendasari proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami membandingkan dengan data historis Entitas Asosiasi untuk menilai apakah asumsi-asumsinya dapat didukung.
- Kami menilai keandalan prakiraan Entitas Asosiasi dengan membandingkan proyeksi terkait yang digunakan terhadap rencana bisnis Entitas Asosiasi yang sudah disetujui;
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, memfokuskan pada tingkat pertumbuhan jangka panjang dan tingkat diskonto; dan
- Dengan melibatkan tim ahli valuasi kami, kami menilai kesesuaian metodologi yang diterapkan oleh Entitas Asosiasi untuk menilai penurunan nilai berdasarkan persyaratan di PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

4. Valuation of investment in associate – PT Link Net Tbk (the “Associate”)

Refer to Note 2b (Summary of significant accounting policies – Principles of consolidation and equity accounting), Note 2r (Summary of significant accounting policies – Impairment of non-financial assets), Note 9 (Investment in associates) to the consolidated financial statements and Note 36a (Critical accounting estimates and judgements – Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group held an investment in the Associate with a carrying amount of Rp 2,526,017 million. Based on the requirements of PSAK 48 “Impairment of Assets”, the Group is required to test the impairment of investment in the Associate if any impairment indicators exist.

The investment in the Associate is significant to the financial statements and significant judgements and estimates are required to calculate the recoverable amount, which is based on a ‘value in use’ model. The ‘value in use’ model uses cash flow projections based on the Associate’s business plan which involves significant judgements and assumptions, in particular the discount rate and growth rates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We assessed the key assumptions underlying the cash flow projections, including the discount rate, and growth rates, by comparing against publicly available industry data. For the revenue growth rate, we compared to the Associate’s historical data to assess whether the assumptions were supportable;
- We assessed the reliability of the Associate’s forecast by comparing the relevant projections to the Associate’s approved business plan ;
- We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on the long-term growth rate and discount rate; and
- With the involvement of our valuation expert, we assessed the appropriateness of the methodology adopted by the Associate for the impairment assessment in accordance with the requirements of PSAK 48 “Impairment of Assets”.



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
17 Februari/February 2023

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



XL Axiata Tbk

00061/2.1025/AU.1/06/0239-1/1/II/2023

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,184,113	3,29b	2,664,387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	491,557	4	335,437	Third parties -
- Pihak berelasi	246,612	29c	189,068	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	32,976		29,635	Third parties -
- Pihak berelasi	80,724	29d	55,874	Related parties -
Persediaan	408,178		156,440	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	74,960		22,838	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	3,455		116,824	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,708,021	5	3,795,549	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	39a	163,444	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	<u>177,762</u>	6	<u>203,695</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>10,408,358</u>		<u>7,733,191</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	201,652	29d	-	Related parties -
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	60,473,629	7	51,912,214	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,988,468	8	5,712,558	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,750,218	9	200,585	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	71,151	5	87,699	Prepayments
Goodwill	6,915,592	38	6,681,357	Goodwill
Aset pajak tangguhan	5,779	28d	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>462,933</u>	6	<u>425,678</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>76,869,422</u>		<u>65,020,091</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>87,277,780</u></u>		<u><u>72,753,282</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11,064,092	10	10,358,362	Third parties -
- Pihak berelasi	273,191	10,29e 28b	279,635	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	4,135		-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	149,589		66,515	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	563,303	11	593,052	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,944,168	12	2,871,994	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	367,320		358,388	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	65,944	17	127,911	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	5,296,565	14,29f	4,531,327	Lease liabilities -
- Pinjaman	5,342,445	13	877,461	Loans -
- Sukuk ijarah	148,869	15	676,650	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	130,879	16	190,974	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	39b	21,652	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>26,350,500</u>		<u>20,953,921</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	26,553,293	14,29f	20,845,080	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	2,411,205	13	7,156,544	Long-term loans
Sukuk ijarah	2,360,826	15	1,016,533	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,715,691	16	354,069	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	627,481	12	1,050,356	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	532,601	28d	338,829	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	183,025	17	271,077	Long-term employee benefit liabilities
Imbalan kontijensi	23,113	37	-	Contingent consideration
Provisi	745,819	17	678,128	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>35,153,054</u>		<u>31,710,616</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.128.430.665 (2021: 10.724.674.776)				of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 13,128,430,665 (2021: 10,724,674,776)
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,312,843	18	1,072,467	ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	16,914,496	19	12,216,315	Additional paid-in capital
Saham treasury	(134,445)	18	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,200	21	1,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	7,549,052		6,933,308	Unappropriated -
	25,643,146		20,088,745	
Kepentingan non-pengendali	131,080		-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>25,774,226</u>		<u>20,088,745</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>87,277,780</u>		<u>72,753,282</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 2 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Pendapatan	29,141,994	23,29g	26,754,050	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(10,569,622)	7	(9,956,227)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(7,733,947)	24a,29i	(7,989,540)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,876,477)	25,29h	(1,536,159)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,617,998)	8,24b	(2,566,963)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,325,529)	26,29m	(1,075,801)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(352,698)	24c,29j	(298,802)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(7,567)	8	-	Amortisation expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(61,295)		9,506	Foreign exchange (loss)/ gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	446,805	7	419,013	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	(28,807)		230,325	Others
	<u>(25,127,135)</u>		<u>(22,764,648)</u>	
	<u>4,014,859</u>		<u>3,989,402</u>	
Biaya keuangan	(2,777,385)	27,29l	(2,378,186)	Finance cost
Penghasilan keuangan	111,718	29k	87,715	Finance income
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	3,838		8,609	Share of profit from associate entity
	<u>(2,661,829)</u>		<u>(2,281,862)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,353,030		1,707,540	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(231,842)	28c	(419,733)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,121,188		1,287,807	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	64,721	17b	20,119	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(14,239)	28d	(4,426)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	50,482		15,693	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>1,171,670</u>		<u>1,303,500</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,109,440		1,287,807	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	11,748		-	Non-controlling interest -
	<u>1,121,188</u>		<u>1,287,807</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,159,922		1,303,500	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	11,748		-	Non-controlling interest -
	<u>1,171,670</u>		<u>1,303,500</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	105	22	121	Basic and diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 3 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	1,070,601	12,232,120	(134,445)	1,000	5,968,090	19,137,366	-	19,137,366	Balance as at 1 January 2021
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	18,19	1,866	41,579	-	-	43,445	-	43,445	Issuance of new shares in relation to share-based compensation
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham		-	(67)	-	-	(67)	-	(67)	Share issuance cost in relation to share-based compensation
Laba tahun berjalan		-	-	-	1,287,807	1,287,807	-	1,287,807	Profit for the year
Cadangan kompensasi berbasis saham	20,19	-	(57,317)	-	-	(57,317)	-	(57,317)	Reserve for share-based compensation
Dividen	20	-	-	-	(338,182)	(338,182)	-	(338,182)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	15,693	15,693	-	15,693	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	1,072,467	12,216,315	(134,445)	1,100	6,933,308	20,088,745	-	20,088,745	Balance as at 31 December 2021
Saldo per 1 Januari 2022	1,072,467	12,216,315	(134,445)	1,100	6,933,308	20,088,745	-	20,088,745	Balance as at 1 January 2022
Penerbitan saham baru	18,19	240,376	4,759,437	-	-	4,999,813	-	4,999,813	Issuance of new shares
Biaya penerbitan saham		-	(61,256)	-	-	(61,256)	-	(61,256)	Share issuance cost
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	119,332	119,332	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	1,109,440	1,109,440	11,748	1,121,188	Profit of the year
Dividen	20	-	-	-	(544,078)	(544,078)	-	(544,078)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	21	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak		-	-	-	50,482	50,482	-	50,482	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	1,312,843	16,914,496	(134,445)	1,200	7,549,052	25,643,146	131,080	25,774,226	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 4/1 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	28,959,543		25,655,307	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(13,417,451)		(12,565,939)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1,318,418)</u>		<u>(1,175,406)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,223,674		11,913,962	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	109,252		88,843	Finance income received
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	-	28e	8,765	Net refund for corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	<u>(228,431)</u>	28c	<u>(48,313)</u>	Payments of corporate income tax and final tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>14,104,495</u>		<u>11,963,257</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(8,831,071)		(7,292,595)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari aset lain-lain	-	6	52,208	Proceed from other assets
Akuisi entitas asosiasi baru	(2,641,518)	32	-	Acquisition of new associate entity
Penerimaan dari penjualan menara	72,869	7	-	Proceed from sale of tower
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(329,309)	37	-	Acquisition of subsidiary net of cash acquired
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	19,723		29,289	Proceed from sale of certain assets
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	104,130	7	275,070	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	106,239		-	Dividend received from associate entity
Penerimaan dari klaim asuransi	<u>3,473</u>	7	<u>5,065</u>	Proceeds from insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11,495,464)</u>		<u>(6,930,963)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,740,000)	13	(730,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(525,402)		(356,231)	Payment for interest from long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4,162,419)	30c	(3,474,718)	Payment for lease liabilities principal
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1,763,241)	30c	(1,790,150)	Payment of lease liabilities interest
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	375,627	7	-	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran bunga utang obligasi	(66,191)		(92,383)	Payment of bonds payables interest
Pembayaran imbal hasil ijarah	(178,694)		(200,981)	Payment for ijarah return
Pembayaran sukuk ijarah	(677,000)	15	(399,000)	Payment for sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi	(191,000)	16	(450,000)	Payment for bonds payables
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4,455,318	13	2,497,750	Net proceed from long-term loans
Penerimaan dari sukuk ijarah	1,500,000	15	-	Proceeds from sukuk ijarah
Penerimaan dari utang obligasi	1,500,000	16	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran dividen kas	(544,078)	20	(338,182)	Payment for cash dividends
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(6,164)		-	Sukuk ijarah issuance cost
Biaya penerbitan utang obligasi	(6,684)		-	Bonds payable issuance cost
Penerimaan dari penerbitan saham	4,999,812	19	-	Proceed of Issuance of rights
Biaya penerbitan saham	<u>(61,256)</u>		<u>(67)</u>	Share issuance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(91,372)</u>		<u>(5,333,962)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 4/2 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>2,517,659</u>		<u>(301,668)</u>	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,664,387		2,965,589	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>2,067</u>		<u>466</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>5,184,113</u></u>	3	<u><u>2,664,387</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk., pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 25 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia no. AHU-AH.01.03-0015425 tanggal 27 Januari 2023.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perusahaan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk., was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter no. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under no. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and no. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90, Supplement no. 4070, dated 8 November 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated 25 January 2023 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of the increase in the Company's issued and fully paid capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-AH.01.03-0015425 dated 27 January 2023.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perusahaan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 hari kalender hingga tujuh tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2015 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui program insentif jangka panjang untuk kinerja pada tahun 2016-2020 mengikuti berakhirnya program sebelumnya (lihat Catatan 19) sebagaimana perubahan terakhir telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019 sehubungan dengan Persetujuan Perubahan dan Pernyataan Kembali Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 PT XL Axiata Tbk.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved the share-based compensation programme. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 23 November 2015, the Company received an effective statement for issuing Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000 with maturity period of 370 calendar days up to seven years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 3 December 2015 (see Note 15).

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the long term incentive programme for performance during 2016-2020 following the expiration of the previous programme (see Note 19) the latest amendment to which has been approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 September 2019 in relation to the Approval of Amendment and Restatement of the 2016-2020 Long Term Incentive Programme of PT XL Axiata Tbk.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 18 dan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016.

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 hari kalender hingga 10 tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2017 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 hari kalender hingga 10 tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2018 (lihat Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000 dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 hari kalender hingga 10 tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019 (lihat Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 masing-masing sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara tiga hingga sepuluh tahun, yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 September 2022 dan 2 September 2022 (lihat Catatan 15 dan 16).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings (continued)

On 4 May 2016, the Company through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptives Rights, issued 2,137,592,085 new shares with nominal amount of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Notes 18 and 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 May 2016.

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000 with maturity period of 370 calendar days up to 10 years and it was registered in Indonesia Stock Exchange on 2 May 2017 (see Note 15).

On 8 October 2018, the Company received an effective statement for issuing Bond namely Shelf Bond I XL Axiata Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000 with maturity period of 370 calendar days up to 10 years, respectively and these were registered in Indonesia Stock Exchange on 17 October 2018 (see Notes 15 and 16).

On 8 February 2019, the Company issued Bond namely Shelf Bond I XL Axiata Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000 with maturity period of 370 calendar days up to 10 years, respectively and these were registered in Indonesia Stock Exchange on 11 February 2019 (see Notes 15 and 16).

On 22 August 2022, the Company received an effective statement for issuing Bond namely Shelf Bond II Tranche I Year 2022 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000 and Rp 1,500,000 with maturity period of three to ten years respectively, which were issued and registered in Indonesia Stock Exchange on 1 September 2022 and 2 September 2022 (see Notes 15 and 16).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), menerbitkan 2.403.755.889 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 18 dan 19). Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2022.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP") dan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched ("JARTAPLOK Packet Switched"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings (continued)

On 6 December 2022, the Company did a rights issue with Pre-emptives Rights ("HMETD"), issued 2,403,755,889 new shares with nominal amount of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Notes 18 and 19). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 December 2022.

c. Investment licence

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by Investment Coordination Board ("BKPM").

In relation completion of the merger with AXIS, the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

d. Operating licence

The Company and its subsidiary are principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP") and Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every licence, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiary also obtained various other licences.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

d. Operating licence (continued)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Details of these licences are as follows:

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XL Axiata Tbk			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to Operate Cellular Mobile Network</i>	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021 026/TEL.01.02/2022	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900,DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jaspondas, Teknologi Netral/ <i>Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telephony Services, Neutral Technology</i>	23 Desember/December 2019, 21 Juni/June 2021, 17 Desember/December 2021, 28 Januari/January 2022
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	Kepmenkominfo No.034/TEL.01.02/2021	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	3 April 2021
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>License to Operate Data Communication System</i>	Kepmenkominfo No.416/TEL.02.02/2019 jo SKLO 298/TEL.04.02/2020	Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>Data Communication System</i>	29 November 2019 efektif/effective on 26 Juni/June 2020
Ijin Penerbit Uang Elektronik/ <i>e-Money Issuer License</i>	12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik/ <i>e-Money Issuer</i>	3 Mei/May 2018
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/ <i>License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")</i>	Kepmenkominfo No.005/TEL.01.02/2018	Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/ <i>Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")</i>	27 April 2018
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ <i>License to Operate Content Providing Service</i>	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014 dan/and 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/ <i>Content Providing Service</i>	7 Agustus/August 2014 dan/and 31 Oktober/October 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")</i>	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/ <i>Internet Interconnection Services ("NAP")</i>	16 Mei/May 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ <i>License to Operate VoIP</i>	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ <i>Voice over Internet Protocol ("VoIP")</i>	21 Oktober/October 2016
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ <i>License to Operate Money Remitter</i>	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ <i>Money Remitter Services for Non-Bank</i>	24 Januari/January 2012

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

d. Operating licence (continued)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of these licences are as follows:
(continued)

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XL Axiata Tbk (lanjutan/continued)			
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013	Jasa Akses Internet/Internet Services Provider ("ISP")	21 November 2013
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/Internet Services Provider ("ISP")	22 September 2014
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ License to Operate Telecommunication Services	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ Multimedia and Data Communication Systems	28 Mei/May 2019

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), yang diakuisisi pada tanggal 19 Maret 2014 (lihat Catatan 38), memperoleh Lisensi Modern terbaru untuk mengoperasikan jasa telekomunikasi bergerak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 tanggal 4 Juli 2012, yang mencakup:

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), which was acquired on 19 March 2014 (see Note 38), obtained the new Modern License to operate mobile telecommunication services based on the Decree of Minister of Communication and Information Technology No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 dated 4 July 2012, which covers the following:

- a. Jaringan bergerak telekomunikasi GSM 900/DCS 1800;
- b. Jaringan bergerak telekomunikasi IMT-2000/3G; dan
- c. Jasa telekomunikasi dasar.

- a. Mobile telecommunication network of GSM 900/DCS 1800;
- b. Mobile telecommunication network of IMT-2000/3G; and
- c. Basic telecommunication services.

Setelah persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika atas permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan AXIS, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan penetapan alokasi spektrum 2G frekuensi GSM900/DCS 1800 dan spektrum 3G frekuensi IMT-2000. Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 592 tahun 2014 pada tanggal 3 Juni 2014, menetapkan alokasi spektrum pada lokasi blok 8, 9 dan 10 untuk Perusahaan.

Following the Minister of Communication and Information approval of the acquisition proposal on AXIS followed by the merger of the Company and AXIS, the Minister of Communication and Information stipulated the allocation of spectrum to the Group which were 2G frequency GSM900/DCS 1800 and 3G frequency IMT-2000. The decision letter from Minister Communication and Information No. 592 Year 2014 dated 3 June 2014 confirmed the spectrum allocated to the Company which were at block locations 8, 9 and 10.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 23 April 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0289683 tanggal 5 Mei 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 is as stated in the Deed of Resolution No. 50 dated 23 April 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt No. AHU-01.03-0289683 dated 5 May 2021, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Dr. Muhamad Chatib Basri	Dr. Muhamad Chatib Basri	President Commissioner
Komisaris	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dr. Hans Wijayasuriya	Vivek Sood Dr. David Robert Dean Dato' Mohd Izzadin bin Idris ¹ Dr.Hans Wijayasuriya	Commissioners
Komisaris Independen	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Dian Siswarini	Dian Siswarini	President Director
Direktur	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya David Arcelus Oses Budi Pramantika I Gede Darmayusa	Abhijit Jayant Navalekar Yessie D.Yosetya David Arcelus Oses Budi Pramantika I Gede Darmayusa	Directors

1) Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Dato' Izzadin Idris selaku Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2022 dan telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Agustus 2022.

1) *The Company has accepted the resignation letter from Dato' Izzadin Idris as Commissioner of the Company dated 31 May 2022 and this has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 August 2022.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>
Ketua	Julianto Sidarto
Anggota	Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Vierna Suryaningsih dan Ranty Astari Rachman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

f. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"). Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan mengakuisisi entitas anak, PT Hipernet Indodata, yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2007, dengan persentase kepemilikan efektif oleh Perusahaan sebesar 51% (lihat Catatan 37). Entitas anak berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
Julianto Sidarto		<i>Chairman</i>
Muliadi Rahardja Benny Redjo Setyono Nita Skolastika Ruslim		<i>Members</i>

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Vierna Suryaningsih and Ranty Astari Rachman as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

f. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiary (collectively referred hereafter as the "Group"). On 2 June 2022, the Company acquired subsidiary, PT Hipernet Indodata, which provides managed and information technology services and has operated commercially since 2007, with 51% of effective direct ownership by the Company (see Note 37). The subsidiary is domiciled in Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 17 Februari 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 17 February 2023.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation no. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter no. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combination"
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement of PSAK 73 "Leases"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2023 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiary (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Company's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting year, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 34).

Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services ("SMS")*, jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

Kriteria pengakuan pendapatan tertentu yang harus dipenuhi sejalan dengan kewajiban kinerja yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

The Group's revenue is derived from *GSM mobile and telecommunication network services segment* and *managed and information technology services segment* (see Note 34).

GSM mobile and telecommunication network services

Revenue from *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile and telecommunication network services segment* is derived from data, digital services, voice and *Short Message Services ("SMS")*, interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

Specific revenue recognition criteria that have to be met aligned with the performance obligation mentioned above are as follows:

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, *home broadband* and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Home broadband revenue is derived from broadband data revenue with fibre network and is recognised over the time during which the services are provided.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi
(lanjutan)

Data dan layanan digital (lanjutan)

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 72, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan SMS

Pendapatan percakapan dan *Short Message Services* ("SMS") meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, pendapatan atas penjualan kartu SIM, sewa sirkuit langganan dan sewa menara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

GSM mobile and telecommunication network
services (continued)

Data and digital services (continued)

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 72, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and Short Message Services ("SMS") revenue include revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

**Interconnection and other
telecommunication services**

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, revenue from SIM card sales, leased line and leased tower.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi
(lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *Subscriber Identity Module* ("SIM") dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema Prabayar, terdapat penjualan *voucher* pulsa dan penjualan paket perdana/kartu SIM.

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa Prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian pada saat pelanggan Prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkuit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

GSM mobile and telecommunication network services (continued)

Interconnection and other telecommunication services (continued)

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of Subscriber Identity Module ("SIM") card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi
(lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Sewa Menara

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Managed service dan jasa teknologi informasi

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset takberwujud" (lihat Catatan 8). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

GSM mobile and telecommunication network services (continued)

Interconnection and other telecommunication services (continued)

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Leased Towers

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Managed and information technology services

Revenue from contracts with customers

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 72 and recognised as contract cost and presented in "Intangible assets" (see Note 8). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (lanjutan)

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Expenses (continued)

Expenses are recognised when they are incurred (continued)

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising *vouchers* and *SIM cards*, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - 1. The Group has the right to operate the asset;*
 - 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Sewa (lanjutan)

g. Leases (continued)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Sale and leaseback transactions
(continued)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Transfer of the asset is a sale

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ Percentages	Tahun/ Years	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan			<i>Network equipment</i>
- Menara GSM	6.25%	16	<i>GSM tower -</i>
- Kabel serat optik	10%	10	<i>Fibre optic -</i>
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	<i>Other network - equipment</i>
Prasarana kantor	25%	4	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	25%	4	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	25%	4	<i>Motor vehicles</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukkan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2r setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the year.

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2r on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Upfront fee untuk ijin pita spektrum 3G dan lisensi disajikan sebesar harga perolehan sedangkan spektrum, merk dan pelanggan diakui pada tanggal akuisisi (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 8 dan 36).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentages</u>
3G <i>upfront fee</i>	10%
Merk	5%, 50%
Pelanggan	6.25%, 25%
Lisensi	25%

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 36).

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

i. Intangible assets (continued)

The 3G spectrum licence upfront fee and license are recorded at historical cost while spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 8 and 36).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	<u>Tahun/ Years</u>	
3G <i>upfront fee</i>	10	
Merk	20, 2	Brand
Pelanggan	16, 4	Customers
Lisensi	4	Licence

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 8 and 36).

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Sukuk ijarah (lanjutan)

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

k. Sukuk ijarah (continued)

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

m. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

m. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
1 Euro (EUR)	16,713	16,127	<i>Euro (EUR) 1</i>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731	14,269	<i>United States Dollar (USD) 1</i>
1 Dolar Singapura (SGD)	11,659	10,534	<i>Singapore Dollar (SGD) 1</i>
1 Riyal Arab Saudi (SAR)	4,184	3,801	<i>Saudi Arab Riyal (SAR) 1</i>
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,556	3,416	<i>Malaysian Ringgit (MYR) 1</i>

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal *release*, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Taxation (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perusahaan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Employee benefits (continued)

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih awal antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban di laporan laba rugi konsolidasian sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Group shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group is demonstrably committed to either: terminating the employment of employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of the date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2022, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

p. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2022. Pada 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The Group currently has a number of contracts whose interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2022. As at 31 December 2022, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at 31 December 2022 which reference JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pinjaman jangka panjang/Long-term loans	7,753,650	8,034,005
Jumlah liabilitas yang terekspos terhadap JIBOR/ Total liabilities exposed to JIBOR	7,753,650	8,034,005

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

r. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset-aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

u. Goodwill

Goodwill atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 38) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Impairment of non-financial assets
(continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

t. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

u. Goodwill

Goodwill on the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata (see Note 38) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

w. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

x. Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Treasury shares

When the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

w. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

x. Disposal group classified as held for sale

Disposal group is classified as held for sale when its carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. It is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for asset such as deferred tax asset, asset related to employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**x. Kelompok lepasan yang dimiliki untuk
dijual** (lanjutan)

x. Disposal group classified as held for sale
(continued)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The assets and liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other asset in the consolidated statement of financial position.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Kas/Cash on hand	1,290	928
Kas pada bank/Cash in banks		
Rupiah:		
- Standard Chartered Bank	2,128,250	241,958
- PT Bank Permata Tbk	226,146	175,952
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	179,985	29,518
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	112,089	106,071
- PT Bank Central Asia Tbk	80,287	71,456
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ Other (individual amount less than Rp 40,000)	83,948	74,220
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	19,451	24,783
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 20.000)/ Other (individual amount less than Rp 20,000)	-	1
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>2,830,156</u>	<u>723,959</u>
Deposito berjangka/Time deposits		
Rupiah:		
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	465,000	385,000
- PT Bank ICBC Indonesia	425,000	385,000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	400,000	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	370,000	385,000
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	323,167	-
- MUFG Bank, Ltd.	160,000	-
- PT Bank OCBC NISP	-	345,000
- PT KB Bank Bukopin Tbk (dahulu/ formerly PT Bank Bukopin Tbk)	89,500	89,500
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	80,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,000	270,000
- PT Bank Mega Tbk	50,000	-
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>2,352,667</u>	<u>1,939,500</u>
Jumlah kas dan setara kas/Total cash and cash equivalents	<u>5,184,113</u>	<u>2,664,387</u>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Rupiah	2.15%-5.50%	2.50%-7.75%
Dolar Amerika Serikat	-	3.00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

See Note 29 for related parties information.

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

Rupiah
USD

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pihak domestik	661,525	555,674
Pihak internasional	<u>137,050</u>	<u>45,813</u>
	798,575	601,487
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>(307,018)</u>	<u>(266,050)</u>
	<u><u>491,557</u></u>	<u><u>335,437</u></u>

Domestic parties
International parties

Provision for receivables
impairment

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Rupiah	664,096	558,132
Mata uang asing	<u>134,479</u>	<u>43,355</u>
	<u><u>798,575</u></u>	<u><u>601,487</u></u>

Rupiah
Foreign currency

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021 the detail ageing and impairment on trade receivables are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Nilai bruto:		
Belum lewat jatuh tempo	<u>162,866</u>	<u>176,511</u>
Lewat jatuh tempo:		
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	113,815	73,568
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	34,153	8,830
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>487,741</u>	<u>342,578</u>
	635,709	424,976
	<u>798,575</u>	<u>601,487</u>

Gross amount:
Not past due

Past due:
Overdue < 30 days -
Overdue 31 - 60 days -
Overdue > 60 days -

Cadangan penurunan nilai:

- Belum jatuh tempo	(10,886)	(6,253)
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(10,553)	(9,614)
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(2,579)	(4,457)
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>(283,000)</u>	<u>(245,726)</u>
	<u>(307,018)</u>	<u>(266,050)</u>

Provision for impairment:
Not past due -
Overdue < 30 days -
Overdue 31 - 60 days -
Overdue > 60 days -

Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang

	<u><u>491,557</u></u>	<u><u>335,437</u></u>
--	-----------------------	-----------------------

Trade receivables -
net of provision for
receivables impairment

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:

*Changes in the amounts of the provision for
receivables impairment are detailed as follows:*

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	266,050	263,103	<i>Provision for receivables impairment - beginning</i>
Akuisisi entitas anak	7,413	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	45,245	49,915	<i>Addition for receivables impairment</i>
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	<u>(11,690)</u>	<u>(46,968)</u>	<i>Bad debts written off</i>
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	<u>307,018</u>	<u>266,050</u>	<i>Provision for receivables impairment - ending</i>

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan
nilai piutang dicatat dalam beban umum dan
administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*The addition and reversal of provision for
receivables impairment have been included in
general and administrative expenses in the
consolidated statements of profit or loss.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
penurunan nilai piutang telah memadai untuk
menutup kerugian atas piutang usaha tidak
tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas
masing-masing piutang dan secara kolektif pada
akhir tahun.

*Management believes that the provision for
receivables impairment is adequate to cover losses
from uncollectible accounts based on the review of
the status of the individual and collective trade
receivables at the end of the year.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup
mencatat kontrak aset masing-masing sebesar
Rp 16.154 dan Rp 8.955 yang disajikan sebagai
piutang usaha.

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group
recorded contract assets amounting to Rp 16,154
and Rp 8,955, respectively which are presented as
trade receivables.*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-
pihak berelasi, Catatan 23 untuk informasi aset
kontrak dan Catatan 35 untuk pengungkapan
tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

*See Note 29 for related parties information,
Note 23 for contract assets information and Note
35 for additional disclosures required by PSAK 60.*

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAYMENTS

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk
transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban
frekuensi tahunan.

*This account represents prepaid expenses for
rental, insurance, maintenance and annual
frequency fee.*

Beban frekuensi tahunan mencakup beban
pemakaian spektrum.

*The annual frequency fees comprised spectrum
fees.*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

5. PREPAYMENTS (continued)

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	3,222,624	3,206,412	<i>Prepaid annual frequency fee</i>
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar*	438,370	536,067	<i>Prepaid rental - current*</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	<u>47,027</u>	<u>53,070</u>	<i>Other prepaid expenses - current</i>
Bagian lancar	<u>3,708,021</u>	<u>3,795,549</u>	<i>Current portion</i>
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	<u>71,151</u>	<u>87,699</u>	<i>Other prepaid expenses - non-current</i>
Bagian tidak lancar	<u>71,151</u>	<u>87,699</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah beban dibayar dimuka	<u><u>3,779,172</u></u>	<u><u>3,883,248</u></u>	<i>Total prepayments</i>

* Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 73.

* Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contract which do not meet the lease criteria under PSAK 73.

6. ASET LAIN-LAIN

6. OTHER ASSETS

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	52,169	63,275	<i>Net investment in finance lease - current</i>
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	1,955	23,329	<i>Restricted bank deposits and cash in banks</i>
Uang muka	<u>123,638</u>	<u>117,091</u>	<i>Advances</i>
Bagian lancar	<u>177,762</u>	<u>203,695</u>	<i>Current portion</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	-	48,690	<i>Net investment in finance lease - non-current</i>
Uang muka kepada pemasok	392,433	322,644	<i>Downpayment to suppliers</i>
Beban tangguhan	19,597	6,429	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	<u>50,903</u>	<u>47,915</u>	<i>Others</i>
Bagian tidak lancar	<u>462,933</u>	<u>425,678</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah aset lain-lain	<u><u>640,695</u></u>	<u><u>629,373</u></u>	<i>Total other assets</i>

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER ASSETS (continued)

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia) (lihat Catatan 32).

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia) (see Note 32).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	52,169	67,575	<i>Not later than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 2 tahun	-	48,717	<i>Between 1 year and 2 years</i>
	52,169	116,292	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	-	(4,327)	<i>Unearned finance lease income</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>52,169</u>	<u>111,965</u>	<i>Net investment in finance lease</i>

Selama tahun pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

During the financial year, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	111,965	148,516	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran sewa diterima selama tahun pelaporan	-	(52,208)	<i>Lease payments received during the financial year</i>
Penghentian sewa selama tahun pelaporan	(77,132)	-	<i>Lease termination during the financial year</i>
Lainnya	17,336	15,657	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>52,169</u>	<u>111,965</u>	<i>Ending balance</i>

Penerimaan sewa dari kontrak sewa di mana Grup adalah pesewa adalah sebagai berikut:

Lease income from lease contracts in which the Group act as a lessor is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan keuangan atas investasi bersih sewa	4,327	8,114	<i>Finance income on the net investment in the lease</i>

Halaman - 5/43 - Page

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. FIXED ASSETS

	2022							
			Dialihkan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ <i>Transfer from disposal group classified as held for sale</i>			Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>		
	01/01/2022	Penambahan/ <i>Additions</i>		Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		31/12/2022	
Aset kepemilikan langsung:								Direct ownership assets:
Harga perolehan Tanah	228,027	-	-	(758)	-	-	227,269	Cost Land
Bangunan	62,534	1,248	-	-	260	-	64,042	Buildings
Peralatan jaringan	99,014,705	3,718,546	20,941	(1,619,597)	3,941,610	-	105,076,205	Network equipment
Prasarana kantor	314,319	480	-	(1,246)	671	-	314,224	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	5,225,120	224,379	-	(21,928)	230,691	15,570	5,673,832	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	97,097	291	-	(1,148)	114	168	96,522	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,525,609	150,147	-	(56)	178,236	-	3,853,936	Support systems
Kendaraan bermotor	3,880	1,422	-	-	-	5,767	11,069	Motor vehicles
	<u>108,471,291</u>	<u>4,096,513</u>	<u>20,941</u>	<u>(1,644,733)</u>	<u>4,351,582</u>	<u>21,505</u>	<u>115,317,099</u>	
Aset hak guna:								Right-of-use assets:
Tanah	392,328	54,395	13,786	-	-	-	460,509	Land
Bangunan	392,469	6,298	-	-	-	415	399,182	Buildings
Peralatan jaringan	<u>32,653,702</u>	<u>10,027,339</u>	<u>663</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42,681,704</u>	Network equipment
	<u>33,438,499</u>	<u>10,088,032</u>	<u>14,449</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>415</u>	<u>43,541,395</u>	
	<u>141,909,790</u>	<u>14,184,545</u>	<u>35,390</u>	<u>(1,644,733)</u>	<u>4,351,582</u>	<u>21,920</u>	<u>158,858,494</u>	
Aset tetap dalam pembangunan								Fixed assets under construction
	<u>2,017,293</u>	<u>4,966,108</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,351,582)</u>	<u>-</u>	<u>2,631,819</u>	
	<u>143,927,083</u>	<u>19,150,653</u>	<u>35,390</u>	<u>(1,644,733)</u>	<u>-</u>	<u>21,920</u>	<u>161,490,313</u>	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	(60,950)	(2,301)	-	-	-	-	(63,251)	Buildings
Peralatan jaringan	(72,991,534)	(5,031,129)	(18,342)	1,569,235	-	-	(76,471,770)	Network equipment
Prasarana kantor	(296,902)	(14,592)	-	1,246	-	-	(310,248)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(4,077,747)	(546,520)	-	21,928	-	-	(4,602,339)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(93,586)	(2,738)	-	1,148	-	-	(95,176)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(2,776,166)	(371,285)	-	56	-	-	(3,147,395)	Support systems
Kendaraan bermotor	(3,878)	(574)	-	-	-	-	(4,452)	Motor vehicles
	<u>(80,300,763)</u>	<u>(5,969,139)</u>	<u>(18,342)</u>	<u>1,593,613</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(84,694,631)</u>	
Aset hak guna:								Right-of-use assets:
Tanah	(127,981)	(84,147)	(6,965)	-	-	-	(219,093)	Land
Bangunan	(110,053)	(40,435)	-	-	-	-	(150,488)	Buildings
Peralatan jaringan	<u>(11,476,072)</u>	<u>(4,475,901)</u>	<u>(499)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(15,952,472)</u>	Network equipment
	<u>(11,714,106)</u>	<u>(4,600,483)</u>	<u>(7,464)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(16,322,053)</u>	
	<u>(92,014,869)</u>	<u>(10,569,622)</u>	<u>(25,806)</u>	<u>1,593,613</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(101,016,684)</u>	
Nilai buku bersih	<u>51,912,214</u>						<u>60,473,629</u>	Net book value

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2021						
	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Dialihkan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ Transfer to disposal group classified as held for sale	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2021	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Harga perolehan							Cost
Tanah	227,590	-	-	-	437	228,027	Land
Bangunan	62,608	-	-	(74)	-	62,534	Buildings
Peralatan jaringan	89,931,515	6,455,856	(169,716)	(701,635)	3,498,685	99,014,705	Network equipment
Prasarana kantor	310,695	1,183	-	(3,825)	6,266	314,319	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	4,163,845	359,170	-	(1,763)	703,868	5,225,120	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	98,869	140	-	(2,698)	786	97,097	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	2,894,126	351,184	-	(36)	280,335	3,525,609	Support systems
Kendaraan bermotor	3,880	-	-	-	-	3,880	Motor vehicles
	<u>97,693,128</u>	<u>7,167,533</u>	<u>(169,716)</u>	<u>(710,031)</u>	<u>4,490,377</u>	<u>108,471,291</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	388,311	197,442	(191,757)	(1,668)	-	392,328	Land
Bangunan	351,876	40,593	-	-	-	392,469	Buildings
Peralatan jaringan	<u>27,978,600</u>	<u>4,774,170</u>	<u>-</u>	<u>(99,068)</u>	<u>-</u>	<u>32,653,702</u>	Network equipment
	<u>28,718,787</u>	<u>5,012,205</u>	<u>(191,757)</u>	<u>(100,736)</u>	<u>-</u>	<u>33,438,499</u>	
	<u>126,411,915</u>	<u>12,179,738</u>	<u>(361,473)</u>	<u>(810,767)</u>	<u>4,490,377</u>	<u>141,909,790</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>3,753,779</u>	<u>2,753,891</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,490,377)</u>	<u>2,017,293</u>	Fixed assets under construction
	<u>130,165,694</u>	<u>14,933,629</u>	<u>(361,473)</u>	<u>(810,767)</u>	<u>-</u>	<u>143,927,083</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(67,513)	(1,913)	-	74	8,402	(60,950)	Buildings
Peralatan jaringan	(68,927,899)	(4,903,204)	146,369	701,602	(8,402)	(72,991,534)	Network equipment
Prasarana kantor	(267,842)	(32,885)	-	3,825	-	(296,902)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(3,538,084)	(541,426)	-	1,763	-	(4,077,747)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(91,131)	(5,153)	-	2,698	-	(93,586)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(2,371,251)	(404,951)	-	36	-	(2,776,166)	Support systems
Kendaraan bermotor	(3,878)	-	-	-	-	(3,878)	Motor vehicles
	<u>(75,267,598)</u>	<u>(5,889,532)</u>	<u>146,369</u>	<u>709,998</u>	<u>-</u>	<u>(80,300,763)</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(99,176)	(90,688)	60,845	1,038	-	(127,981)	Land
Bangunan	(63,495)	(46,558)	-	-	-	(110,053)	Buildings
Peralatan jaringan	<u>(7,573,175)</u>	<u>(3,929,449)</u>	<u>-</u>	<u>26,552</u>	<u>-</u>	<u>(11,476,072)</u>	Network equipment
	<u>(7,735,846)</u>	<u>(4,066,695)</u>	<u>60,845</u>	<u>27,590</u>	<u>-</u>	<u>(11,714,106)</u>	
	<u>(83,003,444)</u>	<u>(9,956,227)</u>	<u>207,214</u>	<u>737,588</u>	<u>-</u>	<u>(92,014,869)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>47,162,250</u></u>					<u><u>51,912,214</u></u>	Net book value

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai buku aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 161.897 terkait dengan rencana penjualan menara telekomunikasi, peralatan telekomunikasi dan aset tertentu oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan juga mereklasifikasikan kembali aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 7.638 ke aset tetap terkait dengan pembatalan penjualan peralatan jaringan telekomunikasi dan menara telekomunikasi kepada pihak-pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-30 tahun yang akan berakhir antara Februari 2023 sampai dengan September 2047.

Per tanggal 31 Desember 2022, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>
Peralatan jaringan	1,587,719
Lain-lain	<u>1,044,100</u>
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>2,631,819</u>
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	<u>1 – 99%</u>

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan.

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021, the net book value of fixed assets transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 161,897 which related to the plan for the sale of telecommunication tower, network equipment and certain assets by the Company. As at 31 December 2021, the Company also reclassified assets of the disposal group classified as held for sale amounting to Rp 7,638 to fixed assets from the cancellation of the sale of its telecommunication network equipment and telecommunication tower to third parties.

As at 31 December 2022 and 2021 none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-30 years which will expire between February 2023 and September 2047.

As at 31 December 2022, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

Management believes that the land rights are renewable.

Fixed assets under construction as at 31 December 2022 and 2021, mainly represent new *BTS* equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
	1,321,035	Network equipment
	<u>696,258</u>	Others
Total assets under construction	<u>2,017,293</u>	
Percentage of completion from contract value	<u>1 – 99%</u>	

Fixed assets under construction as at 31 December 2022 are expected to be complete within the next twelve months.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	107,603	7,552
Dikurangi:		
Harga perolehan	1,644,733	710,031
Akumulasi penyusutan	<u>(1,593,615)</u>	<u>(709,998)</u>
Nilai buku bersih	<u>51,118</u>	<u>33</u>
Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>56,485</u>	<u>7,519</u>

7. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain on sale and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims

Less: Cost

Accumulated depreciation

Net book value

Gain on sale and disposal of fixed asset

Grup telah menyelesaikan jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") masing-masing pada tahun 2016 dan 2014. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 12 dan 32). Jumlah amortisasi dari keuntungan terkait penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 422.873.

The Group completed the tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") in 2016 and 2014, respectively. In relation to this transaction, the Group recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 14). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 12 and 32). The amount of amortisation relating to gain from sale and finance leaseback for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 422,873.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup membukukan kerugian dari penjualan dan sewa balik menara sebesar Rp 3.862 akibat klaim yang diajukan Protelindo dan PT Centratama Menara Indonesia ("CMI").

As at 31 December 2021, the Group recorded loss from tower sale and leaseback of Rp 3,862 as a result of the claim submitted by Protelindo and PT Centratama Menara Indonesia ("CMI").

Sampai dengan 31 Desember 2022, Grup telah menyelesaikan penjualan atas masing-masing 761 menara dan sewa balik sebagian ruang untuk sebagian menara dengan PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") dengan nilai transaksi sebesar Rp 668.046. Pada saat yang sama, Edotco menyewa 109 plot tanah yang dimiliki oleh Grup dengan nilai transaksi sebesar Rp 42.443 untuk 10 tahun ke depan (lihat Catatan 32). Jumlah yang dibayarkan oleh Edotco untuk sewa tanah dicatat sebagai insentif sewa untuk sewa balik Grup sebesar Rp 22.321 pada liabilitas sewa. Porsi penerimaan yang diterima pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 72.869 merupakan penerimaan dari penjualan ruang tertentu pada menara dan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke Edotco sehingga dicatat sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

Up to 31 December 2022, the Group completed sale of each of 761 towers and leaseback of specific tower spaces on some towers with PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") with total consideration of Rp 668,046. At the same time, Edotco leased 109 plot of land owned by the Group with total consideration of Rp 42,443 for the next 10 years (see Note 32). The amount paid by Edotco for land lease is considered as lease incentives for the Group's leaseback each amounting to Rp 22,321 in lease liabilities. A portion of the cash consideration received as of 31 December 2022 amounting to Rp 72,869 represents proceeds from the sale of specific tower space and proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to Edotco, and therefore is presented as part of cash flows from investing activities.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Porsi penerimaan lain pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 375.627 merupakan porsi penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak guna atas aset pendasar yang dipertahankan dan dicatat sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan. Sisa porsi penerimaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.123 merupakan porsi penerimaan dari sewa tanah yang dibayarkan dimuka dan dicatat sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi. Transaksi ini memenuhi kriteria penjualan berdasarkan PSAK 72. Pada tanggal 31 Desember 2022, porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco sebesar Rp 220.144 dicatat sebagai piutang lain-lain.

Nilai buku bersih aset tetap dan beban dibayar dimuka yang dilepaskan masing-masing adalah sebesar Rp 185.119 dan Rp 37.873 pada 31 Desember 2022. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup telah membukukan keuntungan atas penjualan yang telah dicatat sebesar Rp 202.126 dan kerugian atas penjualan dan sewa balik yang telah dicatat sebesar Rp 179.126, setelah dikurang biaya transaksi dan aset atau liabilitas terkait. Grup mencatat aset hak guna sebesar porsi yang ditahan dari nilai buku bersih aset yang dilepaskan, setelah mempertimbangkan segala penyesuaian yang timbul karena nilai transaksi lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai wajar aset. Grup juga mencatat liabilitas sewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum selama masa sewa (lihat Catatan 14). Atas transaksi ini, Grup telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa, tidak termasuk insentif sewa, masing-masing sebesar Rp 194.950 dan Rp 602.541 pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup membukukan keuntungan dari penjualan dan sewa balik sebesar Rp 932 akibat penyelesaian penjualan dan sewa balik kabel serat optik dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan dan sewa balik atas sebanyak 353 aset infrastruktur telekomunikasi dalam ruang ("picocell") dengan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") (lihat Catatan 32) dengan nilai transaksi sebesar Rp 272.583. Grup telah menilai transaksi ini tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 73 dan mencatat keuntungan atas penjualan sebesar Rp 231.440.

7. FIXED ASSETS (continued)

Another portion of cash consideration received as of 31 December 2022 amounting to Rp 375,627 represents proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained and therefore is presented as part of cash flows from financing activities. The remaining cash consideration received as of 31 December 2022 amounting to Rp 20,123 represents proceeds from land lease paid upfront and presented as part of cash flows from operating activities. This transaction qualifies as a sale according to PSAK 72. As at 31 December 2022, the remaining outstanding consideration from Edotco of Rp 220,144 is recorded as other receivables.

The net book value of fixed assets and prepayments disposed was Rp 185,119 and Rp 37,873, respectively in 31 December 2022. In relation to this transaction, the Group recorded gain on sale amounting to Rp 202,126 and loss on sale and leaseback amounting to Rp 179,126, net of transaction costs and the related other assets or liabilities given up. The Group recorded the right-of-use assets for the retained portion of the net book value disposed, after taking into account any adjustment as a result of the consideration being higher or lower than the fair value of assets. The Group also recorded the lease liabilities at present value of the minimum lease payments during the lease period (see Note 14). For this transaction, the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities, excluding lease incentive, amounted to Rp 194,950 and Rp 602,541, respectively in 31 December 2022.

As at 31 December 2022, the Group has recorded gain from sales and leaseback of Rp 932 as a result from the completion of the sales and leaseback of the fiber optic cable with PT Integrasi Jaringan Ekosistem.

As at 31 December 2021, the Group has completed sale and leaseback of 353 indoor telecommunication infrastructure assets ("picocell") with PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") (see Note 32) with total consideration of Rp 272,583. The Group has assessed this transaction does not meet the lease criteria under PSAK 73 and recorded gain on sale of Rp 231,440.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 41.020.781 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 447.606. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut sebesar Rp 19.615.938.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menilai estimasi masa manfaat aset tetap. Mengikuti rencana manajemen untuk mengoptimalkan desain jaringan, manajemen memutuskan untuk mempersingkat masa manfaat peralatan jaringan tertentu sesuai dengan rencana jaringan terbaru dan membebaskan biaya penyusutan tambahan sebesar Rp 253.888 dan Rp 233.103 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, the fixed assets of the Group are insured by insurance policies covering all risks to property and business interruption amounting to Rp 41,020,781 paid to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

As at 31 December 2022, the sale value of the tax object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp 447,606. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2022 the Group had assets that were fully depreciated but still used to support the Group's operation activities. The gross carrying amount of such assets amounted to Rp 19,615,938.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group assesses the estimated useful life of the fixed assets. Following management's plan to optimise its network design, management decided to shorten the useful lives of certain network equipment aligned with the latest network plan and charged additional depreciation expense of Rp 253,888 and Rp 233,103 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

2022					
	01/01/2022	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	31/12/2022	
Harga perolehan					Cost
3G upfront fee	1,216,849	-	-	1,216,849	3G upfront fee
Spektrum	5,712,343	-	-	5,712,343	Spectrum
Merk	164,310	-	130,948	295,258	Brand
Pelanggan	127,659	-	137,364	265,023	Customers
Lisensi	412,787	-	-	412,787	License
Komisi penjualan	17,065	34,339	-	51,404	Sales commission
	<u>7.651.013</u>	<u>34.339</u>	<u>268.312</u>	<u>7.953.664</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
3G upfront fee	(1,216,849)	-	-	(1,216,849)	3G upfront fee
Merk	(164,310)	-	(3,274)	(167,584)	Brand
Pelanggan	(127,659)	-	(4,293)	(131,952)	Customers
Lisensi	(412,787)	-	-	(412,787)	License
Komisi penjualan*	(16,850)	(19,174)	-	(36,024)	Sales commission*
	<u>(1,938,455)</u>	<u>(19,174)</u>	<u>(7,567)</u>	<u>(1,965,196)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,712,558</u>			<u>5,988,468</u>	Net book value

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2021			
	01/01/2021	Penambahan/ Additions	31/12/2021	
Harga perolehan				Cost
3G upfront fee	1,216,849	-	1,216,849	3G upfront fee
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	Spectrum
Merk	164,310	-	164,310	Brand
Pelanggan	127,659	-	127,659	Customers
Lisensi	412,787	-	412,787	License
Komisi penjualan	16,901	164	17,065	Sales commission
	<u>7,650,849</u>	<u>164</u>	<u>7,651,013</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
3G upfront fee	(1,216,849)	-	(1,216,849)	3G upfront fee
Merk	(164,310)	-	(164,310)	Brand
Pelanggan	(127,659)	-	(127,659)	Customers
Lisensi	(412,787)	-	(412,787)	License
Komisi penjualan*	(12,818)	(4,032)	(16,850)	Sales commission*
	<u>(1,934,423)</u>	<u>(4,032)</u>	<u>(1,938,455)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,716,426</u>		<u>5,712,558</u>	Net book value

* Amortisasi komisi penjualan dicatat dalam beban penjualan dan pemasaran.

* Amortisation expense from sales commission was recorded as sales and marketing expenses.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah mengakuisisi PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 37). Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In June 2022, the Company acquired PT Hipernet Indodata (see Note 37). As a result, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as brand and customers (see Note 36a).

Pada bulan Mei 2015, Grup memperoleh lisensi biaya akses layanan untuk sistem operasi Blackberry dari BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") untuk umur ekonomis yang tidak terbatas (lihat Catatan 36). Sehubungan dengan lisensi tersebut, Grup diwajibkan melakukan pembayaran dimuka sebesar USD 31,5 juta. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – lisensi.

In May 2015, the Group obtained service access fee license for Blackberry operating system from BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") for indefinite useful life (see Note 36). For the license, the Group shall pay an advance of USD 31.5 million. The amounts paid are recognised as intangible assets – license.

Pada bulan Maret 2014, Grup telah mengakuisisi AXIS. Atas transaksi ini, Grup memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In March 2014, the Group acquired AXIS. As a result, the Group acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 36a).

Grup telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 3x5 MHz di tahun 2013, 2010 dan 2006. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Grup diwajibkan membayar *upfront fee* masing-masing sebesar Rp 513.222, Rp 327.627 dan Rp 376.000. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – 3G *upfront fee*. Selain itu, Grup juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPsFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 38).

The Group obtained 3G licences to operate its network at the allocated spectrums of 3x5 MHz each in 2013, 2010 and 2006. Of the allocated spectrums, the Group paid upfront fees of Rp 513,222, Rp 327,627 and Rp 376,000, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G upfront fee. In addition to the upfront fees, the Group also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Group has tested impairment on spectrum (see Note 38).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 22 Juni 2022, Grup mengakuisisi 20% kepemilikan di PT Link Net Tbk dan entitas anak (lihat Catatan 32). PT Link Net merupakan perusahaan yang strategis yang dapat memberikan Grup akses terhadap perluasan pasar konsumen Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 22 June 2022, the Group acquired 20% of the ownership in PT Link Net Tbk and its subsidiaries (see Note 32). PT Link Net is a strategic company that provides the Group the access to expands the Group's customer market.

As at 31 December 2022 and 2021 the summary of associates of the Group were as follows:

	Nilai tercatat/Carrying value	
	31/12/2022	31/12/2021
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	2,526,017	-
PT Princeton Digital Group Data Centres	224,201	200,585
Jumlah/ <i>Total</i>	2,750,218	200,585

	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			31/12/2022	31/12/2021
PT Link Net Tbk dan entitas Anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ <i>Wired fixed network and internet access services</i>	20.00%	-
PT Princeton Digital Group Data Centres	Indonesia	Jasa sewa rak server/ <i>Rack server rental services</i>	14.82% ^{*)}	30.00%

^{*)} Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

^{*)} The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.

PT Link Net Tbk dan entitas anak

Nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net Tbk dan entitas anak adalah Rp 1.441.828 berdasarkan harga saham pada 31 Desember 2022. Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi Nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar investasi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai investasi. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto - Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10,5%.

PT Link Net Tbk and subsidiaries

The fair value of the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was Rp 1,441,828 based on share price as at 31 December 2022. The Group assessed and perform impairment testing for investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries.

An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the investment's fair value less cost to sell and its value in use. The recoverable amount was determined based on the value in use that uses the 5 years Discounted Cash Flow method. Certain key assumptions used in the value in use calculation at 31 December 2022 are as follows:

Discount rate - The Group has chosen to use the *weighted average cost of capital* ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10.5%.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan - Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha yang ditentukan berdasarkan perkiraan internal adalah diantara 7,8% dan 8,9%.

Tingkat pertumbuhan jangka panjang – Tingkat pertumbuhan jangka panjang yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah 4,0%.

Jika tingkat diskonto naik sebesar 1% dan/atau tingkat pertumbuhan jangka panjang turun sebesar 1% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada penurunan nilai investasi pada PT Link Net Tbk yang diidentifikasi.

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Annual revenue growth rate - The annual revenue growth rate for the 5-year budget projection of the business unit's revenue based on internal forecast is between 7.8% and 8.9%.

Long-term growth rate – The long-term growth rate determined based on analysts' forecast is 4.0%.

If the discount rate is increased by 1% and/or the long-term growth rate is decreased by 1% would result to an impairment loss charged during the year.

As at 31 December 2022, no impairment of the investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries were identified.

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 31 December 2022 is as follows:

	<u>31/12/2022</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian		Consolidated statement of financial position
Jumlah aset lancar	895,066	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	10,749,728	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,648,429	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,028,326</u>	Total non-current liabilities
Jumlah aset bersih	<u>4,968,039</u>	Total net assets
% kepemilikan bersih	<u>20%</u>	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	993,608	The Group's share of the net assets of investment in associate
Goodwill	1,323,772	Goodwill
Kenaikan nilai wajar - bersih	<u>208,637</u>	Fair value uplift - net
Nilai tercatat	<u>2,526,017</u>	Carrying value
	<u>22/06/2022 - 31/12/2022</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Pendapatan	2,261,146	Revenue
Beban operasional	(1,972,975)	Operating expense
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	<u>(157,278)</u>	Other expenses including finance cost - net
Laba sebelum pajak	130,893	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(31,440)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	99,453	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	<u>2,741</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>102,194</u>	Total comprehensive income for period

* PT Link Net Tbk merupakan entitas asosiasi perusahaan sejak 22 Juni 2022 (lihat Catatan 32)

* PT Link Net Tbk has become the Company's associate since 22 June 2022 (see Note 32) .

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), entitas asosiasi Grup, menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil alih oleh Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Sehingga kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14,82% dari yang sebelumnya sebesar 30%.

On 4 August 2022, PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC"), an associate of the Group, issued new shares which that were wholly acquired by Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Ltd. ("PDG"). Therefore, the shares ownership of the Company of PDGDC has been diluted to 14.82% from the previous 30%.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A summary of the financial information of PDGDC as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Jumlah aset lancar	957,269	162,489	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	942,501	631,995	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	164,100	125,448	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	325,382	8,805	Total non-current liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

As at 31 December 2022, management believes there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	10,827,899	10,003,165	Purchase of fixed assets and - operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	236,193	289,159	Interconnection and - telecommunications service payable
- Lain-lain	-	66,038	Other -
	<u>11,064,092</u>	<u>10,358,362</u>	
Pihak-pihak berelasi:			Related parties:
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	217,096	156,978	Purchase of fixed assets and - operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	56,095	122,657	Interconnection and - telecommunications service payable
	<u>273,191</u>	<u>279,635</u>	
Jumlah utang usaha	<u>11,337,283</u>	<u>10,637,997</u>	Total trade payables

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

10. TRADE PAYABLES (continued)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables according to currency are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Rupiah	10,767,708	10,115,028	Rupiah
Mata uang asing	<u>569,575</u>	<u>522,969</u>	Foreign currencies
Jumlah utang usaha	<u><u>11,337,283</u></u>	<u><u>10,637,997</u></u>	Total trade payables

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	353,871	335,126	Licence and telecommunications services
Bunga	74,729	70,983	Interest
Lain-lain	<u>134,703</u>	<u>186,943</u>	Other
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u><u>563,303</u></u>	<u><u>593,052</u></u>	Total accrued expenses

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

12. DEFERRED REVENUE

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Jasa telekomunikasi selular	2,439,715	2,377,962	Cellular telecommunications services
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	1,050,356	1,473,229	Gain from sale and leaseback transaction
Sewa menara	67,631	62,046	Leased towers
Sirkuit langganan	<u>13,947</u>	<u>9,113</u>	Leased lines
Jumlah pendapatan tangguhan	3,571,649	3,922,350	Total deferred revenue
Bagian jangka pendek	<u>(2,944,168)</u>	<u>(2,871,994)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>627,481</u></u>	<u><u>1,050,356</u></u>	Non-current portion

Lihat Catatan 7 dan 32 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik.

See Notes 7 and 32 for gain from sale and leaseback transaction.

Lihat Catatan 23 untuk informasi liabilitas kontrak.

See Note 23 for contract liability information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	1,990,000	1,500,000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,800,000	4,500,000
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	1,000,000	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB Indonesia")	1,000,000	1,000,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,000,000	-
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	610,000	690,000
Citibank, N.A., Indonesia Branch ("Citibank")	300,000	350,000
Lain-lain/Other	<u>55,818</u>	<u>-</u>
Jumlah/Total	7,755,818	8,040,000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortised debt issuance cost	<u>(2,168)</u>	<u>(5,995)</u>
	7,753,650	8,034,005
Dikurangi: bagian lancar/Less: current portion	<u>(5,342,445)</u>	<u>(877,461)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>2,411,205</u>	<u>7,156,544</u>

	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
BCA						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 November 2017	Rp3,000,000	Rp1,800,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 – 2023)/ Installment every year on a predetermined basis (2019 - 2023)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,25%/ 3 months JIBOR + 1.25% margin	29 Januari/ January 2023
Citibank						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 November 2018	Rp500,000	Rp 300,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 – 2023)/ Installment every year on a predetermined basis (2019 - 2023)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,25%/ 3 months JIBOR + 1.25% margin	30 November 2023
BOC						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Oktober/ October 2019	Rp800,000	Rp 610,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2020 – 2025)/ Installment every year on a predetermined basis (2020 - 2025)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,2%/ 3 months JIBOR + 1.2% margin	25 Oktober/ October 2024 dan/and 15 April 2025

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Permata						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 September 2020	Rp1,500,000	Rp 990,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2020 – 2026)/ Installment every year on a predetermined basis (2020 - 2026)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin 1,5%/ 3 months JIBOR + 1.5% margin	25 Juni/June 2026
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 18 April 2022	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2023/ Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2023	Bulanan atau Triwulanan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin 0,8%/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + 0.8% margin	18 April 2023
UOB Indonesia						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Januari/ January 2021	Rp2,000,000	Rp1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2025/ Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2025	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin sampai dengan 1,5%/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + margin up to 1.5%	8 Januari/ January 2025
MUFG						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni/June 2022	Rp1,900,000	Rp1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted revolving di tahun 2023/ Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2023	Bulanan atau Triwulanan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin 0,75%/ 1 or 3 months JIBOR + 0.75% margin	9 Desember/ December 2023
BNI						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Juni/June 2022	Rp1,000,000	Rp1,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman uncommitted KMK revolving di tahun 2023/ Prior to uncommitted KMK revolving credit facility expiration date in 2023	Bulanan atau Triwulanan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin 0,75%/ 1 or 3 months JIBOR + 0.75% margin	14 Juni/June 2023

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan tidak memiliki aset yang dijaminkan atau tidak ada jaminan khusus.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("EBITDA") tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 4.740.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOB Indonesia, BOC dan Bank Permata (31 Desember 2021: Rp 730.000 dari BCA, BOC dan Citibank).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 4.405.695 dari UOB Indonesia, Permata, MUFG, BNI dan bank lainnya; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dari UOB Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 2.500.000 dari Permata dan UOB Indonesia; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000 dari UOB Indonesia.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company's borrowings are non-collateral or without any specific collateral.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes.

The Group is required to comply with certain covenants, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to Earning before Interest Tax Depreciation and Amortisation ("EBITDA") ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its long-term loans.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2022 was Rp 4,740,000 in relation to credit facilities obtained from BCA, UOB Indonesia, BOC and Permata Bank (31 December 2021: Rp 730,000 from BCA, BOC and Citibank).

As at 31 December 2022, the Group has utilised loan facility of Rp 4,405,695 from UOB Indonesia, Permata, MUFG, BNI and other banks; and has unutilised loan facilities of Rp 1,000,000 from UOB Indonesia. As at 31 December 2021, the Group has utilised loan facility of Rp 2,500,000 from Permata and UOB Indonesia; and has unutilised loan facilities of Rp 1,000,000 from UOB Indonesia.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities – minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	7,206,150	6,072,631	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	21,065,336	16,639,850	<i>Later than 1 year and - not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>11,178,861</u>	<u>8,614,289</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	39,450,347	31,326,770	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(7,600,489)</u>	<u>(5,950,363)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>31,849,858</u></u>	<u><u>25,376,407</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	5,296,565	4,531,327	<i>Not later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	16,560,348	12,964,823	<i>Later than 1 year and - not later than 5 years</i>
- Lebih dari 5 tahun	<u>9,992,945</u>	<u>7,880,257</u>	<i>Later than 5 years -</i>
	31,849,858	25,376,407	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(5,296,565)</u>	<u>(4,531,327)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>26,553,293</u></u>	<u><u>20,845,080</u></u>	<i>Non-current portio</i>

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with STP and Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria sewa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met the lease criteria under the applicable accounting standard.

See Note 29 for related parties information.

15. SUKUK IJARAH

15. SUKUK IJARAH

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Sukuk ijarah	2,509,695	1,693,183	Sukuk ijarah
Dikurangi: bagian lancar	<u>(148,869)</u>	<u>(676,650)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,360,826</u>	<u>1,016,533</u>	Non-current portion

Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 23 November 2015, the Company received the effective notification from Financial Service Authority ("OJK") based on its letter No. S-558/D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap I:

Sukuk Ijarah I Tranche I:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap ijarah tahunan/ Annual fixed ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 494,000	Rp 43,225	12 Desember/December 2016	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 258,000	Rp 26,445	2 Desember/December 2018	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 323,000	Rp 33,915	2 Desember/December 2020	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	<u>Rp 425,000</u>	<u>Rp 46,750</u>	2 Desember/December 2022	Telah lunas/Settled	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II:

Sukuk Ijarah I Tranche II:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap ijarah tahunan/ Annual fixed ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/May 2018	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Belum lunas/Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 336,000</u>	<u>Rp 31,584</u>	28 April 2027	Belum lunas/Outstanding	Series E -
	<u>Rp 2,180,000</u>				

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap ijarah tahunan/ <i>Annual fixed ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/October 2023	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/Outstanding	Series D -
- Seri E	Rp 60,000	Rp 6,180	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

15. SUKUK IJARAH (continued)

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche I:

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap ijarah tahunan/ <i>Annual fixed ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/February 2024	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/February 2026	Belum lunas/Outstanding	Series D -
- Seri E	Rp 26,000	Rp 2,600	8 Februari/February 2029	Belum lunas/Outstanding	Series E -
	<u>Rp 640,000</u>				

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Imbalan tetap ijarah tahunan/ <i>Annual fixed ijarah return</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
Seri					
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Belum lunas/Outstanding	Series A -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/Outstanding	Series B -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 262,650	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/Outstanding	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016, 28 Juli 2017, 16 Januari 2019, 8 Mei 2019 dan 1 Desember 2022 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juli 2022, Sukuk Ijarah I, II, dan penerbitan Sukuk Ijarah III mendapat peringkat AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk masing-masing pada tanggal 3 Desember 2015, 2 Mei 2017, 17 Oktober 2018, 11 Februari 2019 dan 2 September 2022.

15. SUKUK IJARAH (continued)

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche I and II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis with the first payment on 2 March 2016, 28 July 2017, 16 January 2019, 8 May 2019 and 1 December 2022, respectively and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest ratings report released by Fitch Ratings in July 2022, Sukuk Ijarah I, II, and Sukuk Ijarah III issuance were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group.

Sukuk Ijarah I (Tranche I and II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), and Sukuk Ijarah III (Tranche I) were issued for the purpose of working capital and capital expenditure, and have been registered on the Indonesia Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015, 2 May 2017, 17 October 2018, 11 February 2019 and 2 September 2022, respectively.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Utang obligasi	1,846,570	545,043	<i>Bonds payable</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(130,879)</u>	<u>(190,974)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,715,691</u>	<u>354,069</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Obligasi I Tahap I:

Bond I Tranche I:

Seri	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
- Seri A	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/October 2023	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 72,000</u>	10.30%	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap II:

Bond I Tranche II:

Seri	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	<u>Series</u>
- Seri A	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/February 2024	Belum lunas/Outstanding	Series C -
- Seri D	<u>Rp 93,000</u>	10.00%	8 Februari/February 2029	Belum lunas/Outstanding	Series D -
	<u>Rp 634,000</u>				

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

Seri	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	Series
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series A -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C -
- Seri D	Rp 175,005	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama masing-masing pada tanggal 16 Januari 2019, 8 Mei 2019, dan 1 Desember 2022 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Per tanggal 31 Desember 2022, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Juli 2022, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

16. BONDS PAYABLE (continued)

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Bond II Tranche I:

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis with the first payment on 16 January 2019, 8 May 2019 and 1 December 2022, respectively and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Group's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. As of 31 December 2022, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in July 2022, Bond I and Bond II issuance were rated AAA(idn) (*Triple A*).

The bond is not secured by specific collateral.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES**

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
<u>Provisi</u>			<u>Provisions</u>
Penghentian sewa	48,620	110,586	Lease termination
Lain-lain	<u>17,324</u>	<u>17,325</u>	Other
Bagian lancar	<u>65,944</u>	<u>127,911</u>	Current portion
Estimasi liabilitas restorasi aset	<u>745,819</u>	<u>678,128</u>	Estimated liabilities for assets restoration
Bagian tidak lancar	<u>745,819</u>	<u>678,128</u>	Non-current portion
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</u>			<u>Long-term employee benefit liabilities</u>
Imbalan pasca kerja	183,030	236,348	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>15,265</u>	<u>34,729</u>	Other long-term benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>198,295</u>	<u>271,077</u>	Total long-term employee benefit liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(15,270)</u>	<u>-</u>	Current portion
Jumlah	<u>183,025</u>	<u>271,077</u>	Total

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	678,128	555,408	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	80,190	165,713	Addition during the year
Dialihkan dari/(ke) kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	1,414	(12,542)	Transfer from/(to) disposal group classified as held for sale
Realisasi selama tahun berjalan	<u>(13,913)</u>	<u>(30,451)</u>	Realisation during the year
Saldo akhir	<u>745,819</u>	<u>678,128</u>	Ending balance

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefits

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	236,348	282,194	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	10,174	(5,999)	Expense made during the year
Akuisisi entitas anak	8,885	-	Acquisition of subsidiary
Pembayaran selama tahun berjalan	(7,656)	(19,728)	Amounts paid during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(38,131)	(13,692)	Effects of changes in financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	(26,590)	(6,427)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	<u>183,030</u>	<u>236,348</u>	Ending balance

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>183,030</u>	<u>236,348</u>	Present value of obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>183,030</u>	<u>236,348</u>	Liability in the statement of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	236,348	282,194	Beginning balance
Biaya jasa kini	32,574	27,355	Current service cost
Biaya jasa lalu	(35,119)	(50,351)	Past service cost
Biaya bunga	12,719	16,997	Interest cost
Akuisisi entitas anak	8,885	-	Acquisition of subsidiary
Imbalan yang dibayar	(7,656)	(19,728)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(38,131)	(13,692)	Effects of changes in financial assumptions
- Dampak penyesuaian pengalaman	(26,590)	(6,427)	Effects of experience adjustments
Saldo akhir	<u>183,030</u>	<u>236,348</u>	Ending balance

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2023 dan 24 Januari 2022.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2022 and 2021 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 20 January 2023 and 24 January 2022, respectively.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	32,574	27,355	Current service costs
Biaya jasa lalu	(35,119)	(50,351)	Past service costs
Biaya bunga	<u>12,719</u>	<u>16,997</u>	Interest expense
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u><u>10,174</u></u>	<u><u>(5,999)</u></u>	Total, included in employee costs

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Tingkat diskonto (per tahun)	7.15%	7.00%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.50%	Salary increment rate (per annum)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.

- 1) *Changes in bonds yield*
A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup
berhubungan dengan tingkat kenaikan
gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan
gaji akan menyebabkan semakin
besarnya liabilitas.

- 2) *Salary growth rate*
*The Group's pension obligations are
linked to the salary growth rate, and a
higher salary growth rate will lead to
higher liabilities.*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap
perubahan asumsi utama tertimbang adalah
sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation
to changes in the weighted principal
assumptions is as follow:*

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ decrease by 15.74%	Naik sebesar/ increase by 18.13%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ increase by 19.71%	Turun sebesar/ decrease by 17.31%	<i>Salary growth rate</i>
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 9,9 tahun.				<i>The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.9 years.</i>
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:				<i>The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2022 is as follows:</i>

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-5 tahun/ Between 1-5 years	Antara 5-10 tahun/ Between 5-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	<u>4,429</u>	<u>53,166</u>	<u>172,865</u>	<u>416,316</u>	<u>646,776</u>	<i>Pension benefits</i>

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	31/12/2022	31/12/2021	
Saldo awal	34,729	53,920	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan	3,683	18,496	<i>Expense made during the year</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(23,147)</u>	<u>(37,687)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>15,265</u>	<u>34,729</u>	<i>Ending balance</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	8,786	15,279
Biaya bunga	-	3,217
Pengukuran kembali:		
- Dampak perubahan asumsi keuangan	<u>(5,103)</u>	<u>-</u>
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>3,683</u>	<u>18,496</u>

d. Penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (lihat Catatan 36a).

**17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**c. Other long-term employee benefits
(continued)**

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	8,786	15,279	Current service costs
Biaya bunga	-	3,217	Interest expenses
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	<u>(5,103)</u>	<u>-</u>	Effects of changes - in financial assumptions
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>3,683</u>	<u>18,496</u>	Total, include in employee costs

d. Lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases (see Note 36a).

18. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 13.128.430.665 dan 10.724.674.776 lembar saham.

18. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2022 and 2021 was 13,128,430,665 and 10,724,674,776, respectively.

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>			<u>2021</u>			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	8,697,163,762	869,716	66.25%	6,559,247,263	655,924	61.16%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
Dian Siswarini (Presiden Direktur)	11,244,622	1,125	0.09%	10,106,072	1,011	0.09%	Dian Siswarini (President Director)
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur)	3,826,021	383	0.03%	4,782,521	478	0.05%	Abhijit Jayant Navalekar (Director)
Yessie D. Yosetya (Direktur)	3,500,545	350	0.03%	3,019,765	302	0.03%	Yessie D. Yosetya (Director)
David Arcelus Osos (Direktur)	3,409,069	341	0.02%	3,209,069	321	0.03%	David Arcelus Osos (Director)
I Gede Darmayusa (Direktur)	353,924	35	0.00%	353,924	35	0.00%	I Gede Darmayusa (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>4,352,444,922</u>	<u>435,244</u>	<u>33.15%</u>	<u>4,087,468,362</u>	<u>408,747</u>	<u>38.11%</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah saham beredar	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	10,668,186,976	1,066,818	99.47%	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>56,487,800</u>	<u>5,649</u>	<u>0.43%</u>	<u>56,487,800</u>	<u>5,649</u>	<u>0.53%</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>13,128,430,665</u>	<u>1,312,843</u>	<u>100%</u>	<u>10,724,674,776</u>	<u>1,072,467</u>	<u>100%</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015 (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 4 April 2016, Grup menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya, yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 24 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0051578 tanggal 26 Mei 2016, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0064430.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 26 Mei 2016.

Pada tanggal 4 Mei 2016, Grup menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham melalui mekanisme PUT II dengan HMETD yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 14 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0081170 tanggal 19 September 2016, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0109020.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup menerbitkan 18.052.107 lembar saham tambahan sehubungan dengan pelaksanaan periode II Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun 2017-2019 yang tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 23 April 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-02066335 tanggal 30 April 2020, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0076237.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2021, Grup menerbitkan 18.662.246 lembar saham tambahan sehubungan dengan pelaksanaan periode III Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun 2018-2020 yang tercantum dalam Akta No. 51 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0218157 tanggal 6 April 2021, didaftarkan pada Daftar Grup No.AHU-0063209.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 April 2021.

18. SHARE CAPITAL (continued)

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of the Long Term Incentive Programme 2010 – 2015 (see Note 19).

On 4 April 2016 the Group issued 8,986,668 shares, being the Grant Date VI of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the preceding year, which is reflected in the Deed of Restatement of Meeting on Amendment of Articles of Association no. 73 dated 24 May 2016 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no.AHU-AH.01.03-0051578 dated 26 May 2016, which has been registered in the Group Register no.AHU-0064430.AH.01.11.Tahun 2016 dated 26 May 2016.

On 4 May 2016, the Group issued 2,137,592,085 shares through LPO II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights which is reflected in the Deed of Restatement of Meeting on Amendment of Articles of Association No. 19 dated 14 September 2016 drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no.AHU-AH.01.03-0081170 dated 19 September 2016, which has been registered in the Group Register no.AHU-0109020.AH.01.11.Tahun 2016 dated 19 September 2016.

On 31 March 2020, the Group issued 18,052,107 shares, being the Grant Date II of Long Term Incentive Programme, for the performance result of the year 2017-2019, which is reflected in Deed no. 30 dated 23 April 2020 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no.AHU-AH.01.03-02066335 dated 30 April 2020, which has been registered in the Group Register no.AHU-0076237.AH.01.11.Tahun 2020 dated 30 April 2020.

On 9 March 2021, the Group issued 18,662,246 shares, being the Grant Date III of the Long Term Incentive Programme, for the performance result of the year 2018-2020 which is reflected on Deed no. 51 dated 30 March 2021 drawn before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no.AHU-AH.01.03-0218157 dated 6 April 2021, which has been registered in the Group Register no.AHU-0063209.AH.01.11.Tahun 2021 dated 6 April 2021.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. telah selesai mengalihkan saham sebesar 533.409.349 lembar (setara dengan 4,97% kepemilikan atas Grup) melalui penjualan kepada Ferrymount Investments Limited.

Berdasarkan peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang pembelian kembali saham, Grup dapat membeli kembali paling banyak 20% dari modal disetor, dengan ketentuan bahwa paling sedikit 7,5% dari modal disetor tetap dimiliki oleh publik. Pembelian kembali saham ini dapat dilakukan dalam tiga bulan setelah tanggal Pengungkapan Fakta Material ("tanggal Keterbukaan Informasi") ke OJK pada 6 April 2020 ("periode pembelian kembali saham"). Grup telah melakukan pembelian kembali 56.487.800 lembar saham atau setara dengan 0,53% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 134.445 dari tanggal Keterbukaan Informasi sampai dengan 6 Juli 2020.

Pada tanggal 6 Desember 2022, Grup menerbitkan 2.403.755.889 lembar saham dengan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III), sesuai yang direncanakan dan tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan mendapat laporan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No.AHU-00081.AH.02.02 tanggal 16 Agustus 2022

18. SHARE CAPITAL (continued)

On 27 October 2021, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the transfer of 533,409,349 shares (equivalent to 4.97% of the Group's ownership) through a sale to Ferrymount Investments Limited.

Based on OJK's regulation no. 2/POJK.04/2013 and OJK's circular letter no. 3/SEOJK.04/2020 related to shares buyback, the Group is allowed to buyback a maximum of 20% of its issued and paid-up capital, provided that at least 7.5% of its issued and paid-up capital continues to be held by the public. This shares buyback can be performed up to three months from the date when the Group publishes its Disclosure on Material Information or Facts ("Announcement Date") to OJK, dated 6 April 2020 ("the buyback period"). The Group has executed the shares buyback for 56,487,800 shares or equal to 0.53% of the number of shares issued and fully paid with a total payment of Rp 134,445 from the Announcement Date up to 6 July 2020.

On 6 December 2022, the Group issued 2,403,755,889 shares, being the execution of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights III (PMHMETD III), which is planned and reflected in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no. 16 dated 16 August 2022 drawn up before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta which has been notified to and received a notification receipt from the MOLHR based on Letter no.AHU-00081.AH.02.02 dated 16 August 2022.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Tambahan modal disetor	16,997,945	12,238,508	Additional paid-in capital
Saham treasuri	108,503	108,503	Treasury shares
Biaya penerbitan saham	(214,937)	(153,681)	Share issuance cost
Perbedaan kurs dari modal disetor	<u>22,985</u>	<u>22,985</u>	Exchange rate difference due to paid-in capital
Jumlah tambahan modal disetor	<u>16,914,496</u>	<u>12,216,315</u>	Total additional paid-in capital

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Grup menerima USD 278.213.144 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Grup menerima USD 252.795.717 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk USD 1.

Melalui PUT II pada bulan Mei 2016, Grup menerima Rp 6.733.415.067.750 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.137.592.085 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Melalui PMHMETD III pada bulan Desember 2022, Grup menerima Rp 4.999.812.249.120 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.403.755.889 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penawaran umum/ Prior to public offering	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	Penawaran umum terbatas I/ Limited public offering I	Penawaran umum terbatas II/ Limited public offering II	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Reserve for share-based compensation	Right Issue	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	312,402	4,759,437	-	16,997,945	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(1,691)	(61,256)	-	(214,937)	Share issuance costs
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	-	22,985	Exchange rate difference due to paid-in capital
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	108,503	108,503	Treasury shares
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	310,711	4,698,181	108,503	16,914,496	Total additional paid-in capital

Kompensasi berbasis saham

Pada tanggal 14 April 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui keseluruhan rencana Grup untuk menerbitkan Saham Insentif Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang 2010 - 2015. Pada saat ini program telah selesai dilaksanakan dengan menerbitkan 24.091.727 lembar saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2016 - 2020. Program ini diberikan kepada seluruh karyawan.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Through the initial stock offering in September 2005, the Group received USD 278,213,144 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Through the LPO I in November 2009, the Group received USD 252,795,717 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

Through the LPO II in May 2016, the Group received Rp 6,733,415,067,750 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,137,592,085 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

Through the PMHMETD III in December 2022, the Group received Rp 4,999,812,249,120 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,403,755,889 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

Details of the movement of the additional paid-in capital as at 31 December 2022 are as follows:

Share-based compensation

On 14 April 2011, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Group's full plan to issued Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Programme 2010 - 2015. Currently, this programme has been executed and issued 24,091,727 shares without Pre-emptive Rights.

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Long Term Incentive Programme 2016 - 2020. This programme was given to all employees.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

**Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2016-2020/
Long-Term Incentive Programme 2016-2020**

Kompensasi yang diberikan	Seluruh karyawan akan berhak secara kontingen atas sejumlah saham baru atau pembayaran uang tunai/ <i>The employees will be contingently granted a certain amount of new shares or cash consideration</i>	Compensation given
Ketentuan-ketentuan	Target kinerja Grup yang telah dicanangkan tercapai dan individu karyawan mencapai penilaian kinerja tertentu. Kinerja Grup akan diukur berdasarkan <i>Return on Capital Employed ("ROCE")</i> . Kinerja karyawan akan diukur berdasarkan rata-rata penilaian kinerja karyawan pada periode <i>vesting</i> yang bersangkutan. Sebagai tambahan, karyawan disyaratkan untuk menerima saham yang diterbitkan dalam program ini. Saham-saham tersebut akan diterbitkan pada akhir periode <i>vesting</i> yang bersangkutan dan ditahan selama satu tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia. Pembayaran kas akan dibagikan pada saat yang bersamaan dengan tanggal <i>release</i> dari saham yang disebutkan sebelumnya./ <i>The Group's performance target is met and the individual employees attain certain performance rating. The Group's performance will be measured based on the Return on Capital Employed ("ROCE"). An employee's performance is measured based on the average employee's performance ratings over the relevant vesting period. In addition, the employees are required to be with the Group up to the end of the relevant vesting period to receive the granted shares issued under this programme. The shares will be issued at the end of the relevant vesting period and are locked-up for one year in accordance with prevailing regulations in Indonesia Stock Exchange. The cash consideration will be distributed at the same time as the release date of the shares previously mentioned.</i>	Terms

Pada tanggal 30 September 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020 khusus Tahap 4 dan Tahap 5 di mana peserta program hanya Direksi yang akan diberikan dalam bentuk uang tunai dan kinerja Grup akan diukur berdasarkan *Return on Invested Capital ("ROIC")*, sementara untuk karyawan lainnya akan diberikan dalam bentuk insentif jangka pendek.

On 30 September 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the changes of Long Term Incentive Programme 2016 - 2020 specifically for Grant 4 and Grant 5 where only Directors will be awarded in the form of cash consideration and the Group's performance will be measured based on Return on Invested Capital ("ROIC"), while the remaining employees will be given in the form of short-term incentive.

Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Grup diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian sepanjang periode *vesting*. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan yang diukur sebesar harga pasar saham pada tanggal pemberian kompensasi.

The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss over the vesting period. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted which is measured at market price on the grant date.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2022 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 51 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 554.078 untuk tahun buku 2021. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 April 2021 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 31,7 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 338.182 untuk tahun buku 2020. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2021.

20. DIVIDENDS

The General Meeting of the Shareholders on 22 April 2022 approved the distribution of a cash dividend of Rp 51 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 554,078 relating to the 2021 financial year. The entire amount was fully paid in May 2022.

The General Meeting of Shareholders on 23 April 2021 approved the distribution of a cash dividend of Rp 31.7 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 338,182 relating to the 2020 financial year. The entire amount was fully paid in May 2021.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2022 dan 23 April 2021 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup masing-masing sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2022 dan 2021. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.200 dan Rp 1.100.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 22 April 2022 and 23 April 2021, which was overseen approved an increase in the Group's statutory reserve amounting to Rp 100 for the 2022 and 2021 financial years, respectively. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 31 December 2022 and 2021 was Rp 1,200 and Rp 1,100, respectively.

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba tahun berjalan	1,121,188	1,287,807
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	10,724,701,049	10,664,761,303
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	<u>105</u>	<u>121</u>

*Profit for the year
Weighted average
number of ordinary
shares outstanding*

*Basic and diluted earnings
per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Group.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi			GSM mobile and telecommunication network services
Data dan layanan digital ¹	26,546,951	24,507,765	Data and digital services ¹
Percakapan dan SMS	1,049,370	1,306,175	Voice and SMS
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya ²	<u>1,364,947</u>	<u>952,394</u>	Interconnection and other telecommunication services ²
	<u>28,961,268</u>	<u>26,766,334</u>	
Dikurangi : Diskon pendapatan	<u>(31,010)</u>	<u>(12,284)</u>	Less : Revenue discount
	<u>28,930,258</u>	<u>26,754,050</u>	
Managed service dan jasa teknologi informasi			Managed and information technology services
Managed service	180,260	-	Managed service
Teknologi informasi	<u>31,476</u>	<u>-</u>	Information technology service
	<u>211,736</u>	<u>-</u>	
Jumlah pendapatan	<u>29,141,994</u>	<u>26,754,050</u>	Total revenue

¹ Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 25.608.078 dan Rp 24.127.910.

² Termasuk pendapatan bundling untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 443.644, dan Rp 69.855.

¹ Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 25,608,078 and Rp 24,127,910 respectively.

² Including bundling revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 443,644, and Rp 69,855, respectively.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi			GSM mobile and telecommunication network services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	28,896,188	26,708,127	Revenue from contract with customers
Pendapatan lainnya:			Revenue from other source:
- Sewa operasi	<u>34,070</u>	<u>45,923</u>	Operating rental -
	<u>28,930,258</u>	<u>26,754,050</u>	
Managed service dan jasa teknologi informasi			Managed and information technology services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>211,736</u>	<u>-</u>	Revenue from contract with customers
	<u>34,070</u>	<u>-</u>	
	<u>29,141,994</u>	<u>26,754,050</u>	

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Waktu pengakuan pendapatan:			Timing of revenue recognition:
<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi</u>			<u>GSM mobile and telecommunication network services</u>
- Pada suatu titik waktu	1,051,521	69,855	At a point in time -
- Pada suatu periode waktu	<u>27,844,667</u>	<u>26,638,272</u>	Over time -
	<u>28,896,188</u>	<u>26,708,127</u>	
<u>Managed service dan jasa teknologi informasi</u>			<u>Managed and information technology services</u>
- Pada suatu periode waktu	<u>211,736</u>	-	Over time -
	<u>211,736</u>	-	
	<u>29,107,924</u>	<u>26,708,127</u>	
	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Aset kontrak:			Contract assets:
- Pihak ketiga	<u>31,533</u>	<u>9,170</u>	Third parties -
	<u>31,533</u>	<u>9,170</u>	
Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut:			The movement of contract assets is as follows:
	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	9,170	36,636	Beginning balance
Penambahan	190,927	205,202	Addition
Dialihkan ke piutang usaha	(149,390)	(228,636)	Transfer to trade receivables
Amortisasi sebagai beban (Catatan 8)	<u>(19,174)</u>	<u>(4,032)</u>	Amortised as expense (Note 8)
	<u>31,533</u>	<u>9,170</u>	
	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Liabilitas kontrak*:			Contract liabilities*:
<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi</u>			<u>GSM mobile and telecommunication network services</u>
- Pihak ketiga	<u>2,453,662</u>	<u>2,387,075</u>	Third parties -
	<u>2,453,662</u>	<u>2,387,075</u>	
<u>Managed service dan jasa teknologi informasi</u>			<u>Managed and information technology services</u>
- Pihak ketiga	<u>15,846</u>	-	Third parties -
	<u>15,846</u>	-	
	<u>2,469,508</u>	<u>2,387,075</u>	

* Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".

* Presented as part of "Deferred revenue".

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract liabilities is as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Saldo awal	2,387,075	3,388,228	Beginning balance
Pendapatan yang diakui dalam saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(2,375,993)	(3,384,712)	Revenue recognised that was included in contract liabilities at the beginning of the year
Kenaikan yang disebabkan oleh kas, diluar yang diakui sebagai pendapatan	<u>2,458,426</u>	<u>2,383,559</u>	Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the year
	<u>2,469,508</u>	<u>2,387,075</u>	

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2023 dan 2024.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2023 and 2024.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lisensi	3,999,338	3,806,738	License fee
Perbaikan dan pemeliharaan	1,311,206	1,486,234	Repair and maintenance
Sewa	1,029,456	1,383,818	Rental
Utilitas	<u>1,393,947</u>	<u>1,312,750</u>	Utilities
Jumlah beban infrastruktur	<u>7,733,947</u>	<u>7,989,540</u>	Total infrastructure expenses

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban perbaikan dan pemeliharaan dari masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan overhead.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, repair and maintenance expenses from each third party were not more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/76 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI
(lanjutan)

24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisi penjualan	2,067,160	1,963,216	Sales commission
Iklan dan promosi	470,571	524,480	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	<u>80,267</u>	<u>79,267</u>	Customer relationship management services
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u><u>2,617,998</u></u>	<u><u>2,566,963</u></u>	Total sales and marketing expenses

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa profesional	89,596	67,382	Professional services
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	45,245	49,915	Provision for impairment of trade receivables (Note 4)
Sewa	70,798	58,997	Rental
Lain-lain	<u>147,059</u>	<u>122,508</u>	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>352,698</u></u>	<u><u>298,802</u></u>	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

25. BEBAN INTERKONEKSI LANGSUNG LAINNYA

25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban interkoneksi	497,586	527,604	Interconnection expense
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	500,233	465,865	Universal service obligation and concession fee of telecommunication services
Paket perdana dan voucher	246,257	229,159	Starter pack and voucher
Pembelian perangkat bundling	642,758	135,260	Purchase of bundled devices
Lain-lain	<u>989,643</u>	<u>178,271</u>	Others
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u><u>2,876,477</u></u>	<u><u>1,536,159</u></u>	Total interconnection and other direct expenses

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN	2022	2021	26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			Total employee costs (including outsourcing):
- Gaji dan tunjangan	1,254,551	1,009,873	Salaries and allowances -
- Penyisihan imbalan kerja	45,293	44,352	Provision for -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	25,685	21,576	employee benefits
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u>1,325,529</u>	<u>1,075,801</u>	Payment to defined -
			contribution pension plan
			Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)

Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah 1.878 dan 1.568 orang.

The number of employees as at 31 December 2022 and 2021 was 1,878 and 1,568 employees, respectively.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	2,740,729	2,349,015	Interest on borrowings and lease liabilities
Lain-lain	<u>36,656</u>	<u>29,171</u>	Others
Jumlah biaya keuangan	<u>2,777,385</u>	<u>2,378,186</u>	Total finance costs

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31/12/2022	31/12/2021	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			The Company
- 2022	52,122	-	2022 -
- 2021	8,903	8,903	2021 -
- 2020	<u>13,935</u>	<u>13,935</u>	2020 -
	<u>74,960</u>	<u>22,838</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
- Pajak pertambahan nilai - bersih	-	69,793	Value added tax – net -
- Klaim restitusi pajak	-	<u>47,031</u>	Claim for tax refund -
	-	<u>116,824</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/78 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pajak lainnya:

Entitas Anak

- Pajak pertambahan
nilai - bersih

<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
3,455	-
3,455	-
<u>78,415</u>	<u>139,662</u>

Other taxes:

Subsidiary

Value added tax – net -

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Pajak penghasilan badan:

Entitas anak

- Pasal 29

<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
4,135	-
<u>4,135</u>	<u>-</u>

Corporate income tax:

Subsidiary

Article 29 -

Pajak lainnya:

Perusahaan

- Pajak pertambahan
nilai - bersih

- Pajak penghasilan

Pasal 21

- Pajak penghasilan

Pasal 23

46,746	-
38,409	8,185
63,397	58,330
<u>148,552</u>	<u>66,515</u>

Other taxes:

The Company

Value added tax – net -

Income tax Article 21 -

Income tax Article 23 -

Entitas anak

- Pajak penghasilan

Pasal 21

- Pajak penghasilan

Pasal 23

233	-
804	-
<u>1,037</u>	<u>-</u>
<u>153,724</u>	<u>66,515</u>

Subsidiary

Income tax Article 21 -

Income tax Article 23 -

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense)/benefit

Perusahaan

Kini

Tangguhan

- Tahun berjalan

<u>2022</u>	<u>2021</u>
(105,338)	-
(120,504)	(419,733)
<u>(225,842)</u>	<u>(419,733)</u>

The Company

Current

Deferred

For the year -

Beban pajak penghasilan

Income tax expense

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/79 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Kini	(8,193)	-	Current
Tangguhan			Deferred
- Tahun berjalan	<u>2,193</u>	<u>-</u>	For the year -
Beban pajak penghasilan	<u>(6,000)</u>	<u>-</u>	Income tax expense
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(113,531)	-	Current
Tangguhan			Deferred
- Tahun berjalan	<u>(118,311)</u>	<u>(419,733)</u>	For the year -
Beban pajak penghasilan	<u>(231,842)</u>	<u>(419,733)</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,353,030	1,707,540	Profit before income tax
Penyesuaian:			Adjustment:
- Pajak final	66,913	37,597	Final tax -
- Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	<u>(3,838)</u>	<u>(8,609)</u>	Share of profit - from associate
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	<u>1,416,105</u>	<u>1,736,528</u>	Profit before income tax after adjustment
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(311,543)	(382,036)	Tax expense calculated at effective tax rates
Pendapatan kena pajak final - bersih	118,394	108,546	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(38,693)	(42,938)	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(103,305)</u>	Adjustment for prior year
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(231,842)</u>	<u>(419,733)</u>	Total income tax expense

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/80 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)	2022	2021	c. Income tax (expense)/benefit (continued)
Laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	1,416,105	1,736,528	Profit before income tax after adjustment
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(538,316)	(468,148)	Difference between accounting and tax depreciation and amortisation
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(63,489)	85,845	Difference between accounting and tax gain on disposal of assets
- Cadangan penurunan nilai piutang	33,555	12,447	Provision for receivables impairment
- Provisi penghentian sewa	(61,966)	(106,309)	Provision for lease termination
- Beban yang masih harus dibayar	(74,145)	94,815	Accrued expenses
- Sewa	587,332	774,377	Leasing
- Penyisihan imbalan karyawan	(14,393)	(215,545)	Provision for employee benefits
	(131,422)	177,482	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	175,871	195,172	Non-deductible expenses
- Pendapatan kena pajak final	(538,151)	(493,390)	Income subject to final tax
	(362,280)	(298,218)	
Penghasilan pajak	922,403	1,615,792	Taxable income
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated tax losses:
- 2018	(406,353)	(757,831)	2018
- 2017	-	(685,641)	2017
- 2016	-	(578,673)	2016
Sisa akumulasi rugi pajak	-	(406,353)	Remaining accumulated tax loss
Jumlah penghasilan kena pajak setelah dikurangi alokasi rugi pajak	516,050	-	Total taxable income after deducting allocated tax loss
Beban pajak kini	(113,531)	-	Current tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar dimuka	161,518	8,903	Less: prepaid corporate income tax
Lebih bayar pajak penghasilan badan	47,987	8,903	Overpayment of corporate income tax

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/81 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2021 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 28 April 2022.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2021 is the basis for filling in the corporate income tax return for the 2021 fiscal year which has been submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT") on 28 April 2022.

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	01/01/2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	31/12/2022	
Perusahaan:						The Company:
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,216,158)	(132,397)	-	(59,029)	(1,407,584)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	79,558	(17,794)	-	-	61,764	Accrued expenses
Sewa	489,060	129,213	-	-	618,273	Leasing
Cadangan penurunan nilai piutang	58,531	6,671	-	-	65,202	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	24,329	(13,633)	-	-	10,696	Provision for lease termination
Rugi pajak yang belum dikompensasi	89,397	(89,397)	-	-		Tax losses carried forward
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	138,482	(3,167)	(14,239)	-	121,076	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	Other*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(338,829)	(120,504)	(14,239)	(59,029)	(532,601)	Total deferred tax liabilities

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain and financing component.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/82 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

	02/06/2022	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31/12/2022	
Entitas anak:						Subsidiary:
Cadangan penurunan nilai piutang	1,631	711	-	-	2,342	Provision for receivables impairment
Beban yang masih harus dibayar	1,955	1,482	-	-	3,437	Accrued expenses
Jumlah aset pajak tangguhan	3,586	2,193	-	-	5,779	Total deferred tax assets

	01/01/2021	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	31/12/2021	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(976,440)	(84,107)	-	(155,611)	(1,216,158)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	58,698	20,860	-	-	79,558	Accrued expenses
Sewa	309,365	170,363	-	9,332	489,060	Leasing
Cadangan penurunan nilai piutang	55,793	2,738	-	-	58,531	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	41,257	(23,388)	-	6,460	24,329	Provision for lease termination
Rugi pajak yang belum dikompensasi	416,002	(355,474)	-	28,869	89,397	Tax losses carried forward
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	182,683	(47,420)	(4,426)	7,645	138,482	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan	85,330	(316,428)	(4,426)	(103,305)	(338,829)	Total deferred tax assets/(liabilities)

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk
mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain and financing
component.

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak
tangguhan ditelaah secara berkala oleh
manajemen.

The basis to support the recognition of the
deferred tax assets is reviewed regularly by
management.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima putusan
banding dari Pengadilan Pajak atas pajak
pertambahan nilai tahun fiskal 2015. Pengadilan
Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding
Perusahaan sebesar Rp 97.246 lebih rendah
daripada jumlah yang diajukan sebelumnya pada
tahun 2018 sebesar Rp 105.869. Perusahaan telah
menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak
dan membebaskan porsi yang tidak diterima oleh
pengadilan pajak pada laba rugi tahun berjalan.

In 2022, the Company received tax appeal
results from the tax court regarding value
added taxes for the 2015 fiscal year. The tax
court partially granted the Company's appeal
of Rp 97,246, which was lower than the
amount filed previously in 2018 of Rp 105,869.
The Company has received the claim refunds
and charged the portion that was not accepted
by the tax court in the current year profit or
loss.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/83 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan juga menerima putusan pengadilan atas pajak penambahan nilai tahun fiskal 2016 dan 2017. Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 11.743 dan Rp 973, dari jumlah sebesar Rp 28.978 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan pada tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2022, perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 12.570.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar dan pengembalian atas pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 9.134, lebih rendah daripada jumlah yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 9.831. Perusahaan juga menerima dan membayar beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp 1.212 untuk tahun fiskal yang sama. Perusahaan juga menerima pengembalian pajak dari keputusan keberatan pajak tahun fiskal 2018 terkait kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 942, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp 99 dibayarkan untuk berbagai macam utang pajak.

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company also received tax appeal results from the tax court regarding value added taxes for the 2016 and 2017 fiscal years. The Tax Court partially granted the tax refund claim for the tax appeal letter of Rp 11,743 and Rp 973, respectively from a total Rp 28,978 claimed by the Company filed in 2020. As at 31 December 2022, the Company has received the tax refund amounting to Rp 12,570.

In 2021, the Company received tax assessment letters and a tax refund regarding overpayment of income tax for the 2019 fiscal year amounting to Rp 9,134, which was lower than the amount reported previously of Rp 9,831. The Company also received and paid some tax assessment letters confirming an underpayment for various taxes along with a tax penalty amounting to Rp 1,212 for the same fiscal year. The Company also received the tax refund from tax objection result for the 2018 fiscal year regarding underpayment of value added tax amounting to Rp 942, in which part of the tax refund amounting to Rp 99 is to be paid for various tax payables.

The Company has also filed an objection, appeal and judicial review for various tax assessment letters confirming underpayment for various fiscal years.

As at 31 December 2022 and 2021 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Keberatan dan banding - pajak lainnya			Objection and appeal - other taxes
- 2017	2,819	3,792	2017 -
- 2016	13,443	25,186	2016 -
- 2015	-	105,869	2015 -
Peninjauan kembali - pajak lainnya			Judicial review - other taxes
- 2007	19,223	19,223	2007 -
- 2006	116,686	116,686	2006 -
- 2005	87,993	87,993	2005 -
- 2004	102,582	102,582	2004 -
	342,746	461,331	
Jumlah yang telah diprovisikan	(954)	(954)	Total provisioned amount
	<u>341,792</u>	<u>460,377</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/84 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Grup telah membayar dan mencatat jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

28. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of objection, appeal and judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax law no. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

g. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/85 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTIES INFORMATION**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of transactions and relationships with related parties

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.,	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent entity</i>	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ <i>Reimbursement of expenses and professional services</i>
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ <i>Cooperation for voucher recharge and balance transfer</i>
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah dan penggantian biaya-biaya/VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses
Celcom E-commerce Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ <i>Cooperation for money transfer through remittance agent</i>
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional, langsung lainnya/ <i>International and other direct expenses</i>
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ <i>previously known as Hello Axiata Company Limited (Cambodia)</i>)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ <i>International roaming revenue and interconnection expenses</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Simpanan kas pada bank, deposito berjangka dan pendapatan bunga/ <i>Cash in banks, time deposits and interest income</i>
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Layanan payment gateway/ <i>Payment gateway services</i>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan Mobile dan sewa ruang/ <i>Reimbursement of expenses, Mobile advertising business revenue and expenses and lease of space</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/86 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Layanan payment gateway/Payment gateway services
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
PT ADA Asia Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang/Reimbursement of expenses and lease of space
Axiata Digital Labs (Private) Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/Reimbursement of expenses and network system development
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/Reimbursement of expenses and network system development
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/Associate	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/Reimbursement of expenses and rack server rental expense
Ncell Axiata Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jelajah internasional/International roaming revenue
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/Sale and lease tower and land lease
PT Link Net Tbk	Entitas asosiasi/Associate	Jasa GSM mobile/GSM mobile services

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank dan deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank and time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
Kas pada bank:			Cash in bank:
- Rupiah	112,089	106,071	Rupiah -
Deposito berjangka:			Time deposits:
- Rupiah	70,000	270,000	Rupiah -
Jumlah kas dan setara kas	<u>182,089</u>	<u>376,071</u>	Total cash and cash equivalents
% terhadap jumlah aset	<u>0.21%</u>	<u>0.52%</u>	% of total assets

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/87 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	246,566	181,547
Celcom Axiata Berhad	-	7,471
Lain-lain*	<u>46</u>	<u>50</u>
Jumlah piutang usaha	<u>246,612</u>	<u>189,068</u>
% terhadap jumlah aset	<u>0.28%</u>	<u>0.26%</u>

PT Axiata Digital Analytics
Indonesia
Celcom Axiata Berhad
Other*

Total trade receivables

% of total assets

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	224,149	-
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	42,435	27,882
Axiata Group Berhad	15,324	12,860
PT Princeton Digital Group Data Centres	-	14,538
Lain-lain*	<u>468</u>	<u>594</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u>282,376</u>	<u>55,874</u>
% terhadap jumlah aset	<u>0.32%</u>	<u>0.08%</u>

PT Edotco Infrastruktur
Indonesia
PT Axiata Digital Analytics
Indonesia
Axiata Group Berhad
PT Princeton Digital Group
Data Centres
Other*

Total other receivables

% of total assets

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

e. Utang usaha

e. Trade payables

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Axiata Group Berhad	149,679	100,584
Apigate Sdn. Bhd.	55,682	122,602
PT Axiata Digital Labs Indonesia	29,645	-
PT Princeton Digital Group Data Centres	23,092	20,766
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	12,045	10,621
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2,635	-
Axiata Digital Labs (Private) Limited	-	25,006
Lain-lain*	<u>413</u>	<u>56</u>
Jumlah utang usaha	<u>273,191</u>	<u>279,635</u>
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0.44%</u>	<u>0.53%</u>

Axiata Group Berhad
Apigate Sdn. Bhd.
PT Axiata Digital Labs
Indonesia
PT Princeton Digital Group
Data Centres
Axiata Business Services
Sdn. Bhd.
Axiata Investment
(Indonesia) Sdn. Bhd.
Axiata Digital
Labs (Private) Limited
Other*

Total trade payables

% of total liabilities

* Masing-masing kurang dari Rp 1.000

* Individual amount less than Rp 1,000

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/88 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

f. Liabilitas sewa

f. Lease liabilities

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	602,629	-	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	<u>397,217</u>	<u>420,872</u>	PT Princeton Digital Group Data Centres
Jumlah liabilitas sewa	<u>999,846</u>	<u>420,872</u>	Total lease liabilities
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.63%</u>	<u>0.80%</u>	% of total liabilities

g. Pendapatan

g. Revenue

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	558,671	455,026	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
Apigate Sdn. Bhd.	44,223	55,436	Apigate Sdn. Bhd.
Celcom Axiata Berhad	19,242	31,894	Celcom Axiata Berhad
Lain-lain**	<u>5</u>	<u>18</u>	Other**
Jumlah pendapatan	<u>622,141</u>	<u>542,374</u>	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	<u>2.13%</u>	<u>2.03%</u>	% of total revenue

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Celcom Axiata Berhad	1,182	1,572	Celcom Axiata Berhad
Lain-lain**	<u>37</u>	<u>19</u>	Other**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>1,219</u>	<u>1,591</u>	Total interconnection and other direct expenses
% terhadap beban Interkoneksi dan Beban langsung lainnya	<u>0.25%</u>	<u>0.01%</u>	% of interconnection and other direct expenses

** Masing-masing kurang dari Rp 1.000

Individual amount less than Rp 1,000 **

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/89 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

i. Beban infrastruktur

i. Infrastructure expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Princeton Digital Group Data Centres	<u>136,759</u>	<u>116,132</u>	PT Princeton Digital Group Data Centres
Jumlah beban infrastruktur	<u>136,759</u>	<u>116,132</u>	Total infrastructure expenses
% terhadap beban infrastruktur	<u>1.77%</u>	<u>1.45%</u>	% of infrastructure expenses

j. Beban umum dan administrasi

j. General and administrative expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Axiata Group Berhad	<u>36,975</u>	<u>31,817</u>	Axiata Group Berhad
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>36,975</u>	<u>31,817</u>	Total general and administrative expenses
% terhadap beban umum dan administrasi	<u>10.48%</u>	<u>10.65%</u>	% of general and administrative expenses

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>7,053</u>	<u>4,874</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah pendapatan bunga	<u>7,053</u>	<u>4,874</u>	Total interest income
% terhadap penghasilan keuangan	<u>6.31%</u>	<u>5.56%</u>	% of finance income

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/90 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

l. Biaya bunga

l. Interest expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Princeton Digital Group Data Centres	31,453	34,016	PT Princeton Digital Group Data Centres
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	<u>24,204</u>	<u>-</u>	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
Jumlah biaya bunga	<u>55,657</u>	<u>34,016</u>	Total interest expense
% terhadap biaya keuangan	<u>2.00%</u>	<u>1.43%</u>	% of finance cost

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>
Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits	97,152	16,070	86,342	16,337
Imbalan kerja jangka panjang/Long-term employee benefits	8,446	-	11,495	-
Kompensasi berbasis saham/Share-based compensation	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,488</u>	<u>-</u>
Jumlah/Total	<u>105,598</u>	<u>16,070</u>	<u>99,325</u>	<u>16,337</u>
% terhadap total beban karyawan/% of total employee costs	<u>7.97%</u>	<u>1.21%</u>	<u>9.23%</u>	<u>1.52%</u>

30. PERIKATAN

30. COMMITMENTS

a. Belanja modal

a. Capital expenditure

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 226.848.385 atau setara dengan Rp 3.568.552.

As at 31 December 2022, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 226,848,385 or equivalent to 3,568,552.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 32.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 32.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/91 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa

b. Lease transactions as a lessor

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 32) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 32) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia dan/and PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Sewa tanah/Land rental	Beragam/Various
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia)	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various
PT Dayamitra Telekomunikasi	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan lainnya/and others	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) is as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
Kurang dari 1 tahun	4,444	30,507	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	3,478	12,948	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 3 tahun	2,726	9,728	Between 2 years and 3 years
Antara 3 tahun dan 4 tahun	2,187	6,643	Between 3 years and 4 years
Antara 4 tahun dan 5 tahun	1,804	3,714	Between 4 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	5,302	3,986	More than 5 years
	<u>19,941</u>	<u>67,526</u>	

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 34.070 dan Rp 45.923.

Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 34,070 and Rp 45,923, respectively.

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:

The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	31/12/2022	31/12/2021	
Harga perolehan:			Cost:
Peralatan jaringan	12,205	72,675	Network equipment
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Peralatan jaringan	(10,392)	(57,415)	Network equipment
	<u>1,813</u>	<u>15,260</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/92 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

30. COMMITMENTS (continued)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

c. Lease transactions as a lessee

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ <i>Office building</i>	1 Oktober/October 2017 – 31 Desember/December 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/ <i>Rack server rental</i>	1 November 2019 – 31 Oktober/October 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/ <i>and others</i>	Sewa menara/ <i>Tower rental</i>	Beragam/ <i>Various</i>

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 show the following amounts related to leases:

	31/12/2022	31/12/2021	
Aset hak guna:			<i>Right-of-use assets:</i>
- Tanah	241,416	264,347	<i>Land -</i>
- Bangunan	248,694	282,416	<i>Buildings -</i>
- Peralatan jaringan	<u>26,729,232</u>	<u>21,177,630</u>	<i>Network equipment -</i>
	<u>27,219,342</u>	<u>21,724,393</u>	
Liabilitas sewa:			<i>Lease liabilities:</i>
- Jangka Pendek	5,296,565	4,531,327	<i>Current -</i>
- Jangka Panjang	<u>26,553,293</u>	<u>20,845,080</u>	<i>Non-current -</i>
	<u>31,849,858</u>	<u>25,376,407</u>	

Penambahan aset hak guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 10.088.032 dan Rp 5.012.205.

Additions to the right-of-use assets during the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 10,088,032 and Rp 5,012,205.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak guna:			<i>Depreciation of right-of-use assets:</i>
- Tanah	84,147	90,688	<i>Land -</i>
- Bangunan	40,435	46,558	<i>Buildings -</i>
- Peralatan jaringan	<u>4,475,901</u>	<u>3,929,449</u>	<i>Network equipment -</i>
	<u>4,600,483</u>	<u>4,066,695</u>	
Beban bunga atas liabilitas sewa	1,762,639	1,713,882	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	8,823	20,946	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>24</u>	<u>278</u>	<i>Expenses relating to low value assets</i>
	<u>1,771,486</u>	<u>1,735,106</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/93 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERIKATAN (lanjutan)

c. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.925.660 dan Rp 4.430.874.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.452 dan Rp 66.901.

d. Perikatan biaya tahunan 3G

Grup mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Grup memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Grup mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Grup memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

30. COMMITMENTS (continued)

c. Lease transactions as a lessor (continued)

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2022 and 2021 was Rp 5,925,660 and Rp 4,430,874, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2022 and 2021 are Rp 16,452 and Rp 66,901, respectively.

d. 3G annual fees commitments

The Group is obliged to pay annual fees within ten years for as long as the Group holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation no. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication and Information and Decree no.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication and Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Group returning the license.

In accordance with the decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Group obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

**31. TARIF JASA DAN JARINGAN
TELEKOMUNIKASI**

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS**

Under Law no. 36/1999 and Government Regulation no. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law no. 11/2020 and Government Regulation no. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/94 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TARIF JASA DAN JARINGAN
TELEKOMUNIKASI (lanjutan)**

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:

- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif atas jasa teleponi dasar terdiri atas sebagai berikut:

- Fitur utama, yaitu teleponi, faksimile, pesan pendek (*Short Message Service/SMS*), dan/atau pesan multimedia (*Multimedia Messaging Service/MMS*); dan
- Fitur tambahan, yaitu termasuk namun tidak terbatas pada *Rich Communication Services (RCS)*.

Tarif jasa nilai tambah teleponi berupa tarif penyelenggaraan jasa nilai tambah teleponi termasuk namun tidak terbatas pada layanan pusat panggilan informasi, layanan ITKP dan layanan panggilan premium.

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (*ISP*) dan layanan gerbang akses internet (*NAP*).

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The telecommunication services tariffs consist of the following:

- Basic telephony services tariff
- Value added telephony services tariff
- Multimedia services tariff

With the following tariff structure as follows:

- Activation fee;
- Monthly charges; and
- Usage charges

Tariffs for the basic telephony services consist of the following:

- Main features, namely telephony, facsimile, Short Message Service (SMS), and/or (Multimedia Messaging Service/MMS); and
- Additional features, including but not limited to Rich Communication Services (RCS).

The tariff for value-added telephony services is in the form of tariffs for providing value-added telephony services, including but not limited to call centre services, VoIP services and premium call services.

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/95 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TARIF JASA DAN JARINGAN
TELEKOMUNIKASI (lanjutan)**

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amendemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Group and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile networks for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations no. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations".

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information no. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/96 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TARIF JASA DAN JARINGAN
TELEKOMUNIKASI (lanjutan)**

**31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations no. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

32. PERJANJIAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah nota pembelian (12 bulan)/Total purchase orders issued (12 months)
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. <i>1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.</i> Contract of Adherence ("COA") untuk periode 1 Juli 2015 – 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. Adendum COA sedang dalam proses untuk perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./COA for 1 July 2015 - 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party. The amendment of COA is still in process of extending the period of COA from 1 June 2019 until 31 December 2024.	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance of various product and services</i> Penyediaan dan instalasi jaringan 3G/Supply and installation of 3G network	Rp 4,949,636
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 3 Oktober 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. Adendum COA sedang dalam proses untuk perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./COA for 3 October 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party. The amendment of COA is still in process of extending the period of COA from 1 June 2019 until 31 December 2024.	Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ <i>Purchase of various network equipment</i>	Rp 359,631

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/97 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>	Jumlah nota pembelian (12 bulan)/Total purchase orders issued (12 months)
PT Alita Praya Mitra (lanjutan/ <i>continued</i>)	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance for various products and services</i>	
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.	Pemasangan peralatan jaringan/ <i>Installation of network equipment</i>	
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir, sebagaimana telah diubah dengan <i>Supplemental Agreement</i> yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019 tentang perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./ <i>Contract of Adherence ("COA") for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party, which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019 related to the extension of COA period from 1 June 2019 until 31 December 2024.</i>	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ <i>Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment</i>	Rp 1,031,361
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun./ <i>This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years.</i>	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ <i>Software license and maintenance agreement</i>	USD 2,795,937
PT Application Solution	Perjanjian ini dimulai sejak dimulainya <i>Business Support System Agreement ("BSSA")</i> dengan PT Application Solution pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun./ <i>From the commencement of Business Support System Agreement ("BSSA") with PT Application Solution on 30 June 2019 for a period of five years.</i>	Perjanjian <i>remote service</i> / <i>Remote service agreement</i>	Rp 458,679

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi./ <i>Installation of fibre optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022. This agreement has ended and is no longer extended.</i> - Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan (<i>shelter</i>) Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi./ <i>Land lease agreement to build Company's telecommunication tower and building (shelter). Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022. This agreement has ended and is no longer extended.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/98 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Software Solutions Indonesia	- <i>Managed Service Agreement ("MSA")</i> terkait pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 September 2010 dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2021. MSA ini telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi./ <i>Managed Service Agreement ("MSA") for billing and customer management system operation. This agreement is valid from 23 September 2010 and has been extended until 30 June 2021. This MSA has ended and is no longer extended.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/and others	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, <i>settlement</i> , rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ <i>Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.</i>
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur <i>settlement</i> ./ <i>International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.</i>
Vocus Pty Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Kredit Biro Indonesia Jaya, PT Home Credit Indonesia, PT Google Cloud Indonesia, dan pihak lainnya/and others.	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkuit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian./ <i>Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.</i>
PT Indosat Tbk PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT SmartFren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa.	- Perusahaan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa./ <i>The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.</i>
	- Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu./ <i>Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain conditions.</i>
PT BIT Teknologi Nusantara dan/and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	- Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Grup dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Grup dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). Perjanjian-perjanjian tersebut hingga saat ini masih diberlakukan oleh para pihak, di mana para pihak sedang dalam proses melakukan amendemen atas jangka waktu dari masing-masing perjanjian tersebut. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan dalam perjanjian-perjanjian tersebut nantinya akan merujuk pada setiap perjanjian pemeliharaan dan perbaikan yang ditandatangani oleh XL dengan para pihak./

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/99 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT BIT Teknologi Nusantara dan/and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (lanjutan/continued)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fibre Optic Cable between the Group and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Group and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). These agreements are currently still being enforced by the parties, wherein the parties are in the process of amending the effective period of these agreements. The execution of the repair and maintenance activities will refer to all repair and maintenance agreements entered into by XL with the parties.</i>
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Perjanjian Lease of Submarine Fibre Optic Network Kalianda-Anyer antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini. Pada tanggal 8 Desember 2022, perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani kesepakatan untuk menghentikan sewa yang efektif berlaku sejak tanggal 19 Desember 2022. / Agreement on the Lease of a Submarine Fibre Optic Network Kalianda-Anyer between the Company and PT Indosat Tbk. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement. On 8 December 2022, the Company and PT Indosat Tbk has agreed to terminate the lease effective on 19 December 2022.</i>
PT Indosat Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pada tanggal 22 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) menyediakan jaringan transmisi yang terdiri dari kabel utama, kabel eksisting, kabel akses dan perangkat di area tertentu dan/atau menambahkan jaringan transmisi; (ii) meningkatkan kapasitas pada kabel eksisting; (iii) menyewakan jaringan transmisi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak. Saat ini Perusahaan dan PT Indosat Tbk sedang dalam proses memperpanjang perjanjian kerja sama ini. / On 22 August 2016, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for a five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) provide transmission network consisting of main cable, existing cables, access cables and devices in certain areas and/or add a transmission network; (ii) increase capacity in existing cables; (iii) lease the transmission network; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties. Currently, the Company and PT Indosat Tbk are in the process of extending this agreement.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/100 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 9 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Indosat Tbk di mana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan Perseroan terbatas baru dengan menyetorkan modal awal sebesar Rp 1.251 untuk memperoleh 50% kepemilikan. Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa yang akan datang. <i>On 9 May 2016, the Company signed shareholder agreement with PT Indosat Tbk whereby both parties agreed to establish a new limited liability Company by investing initial capital amounting to Rp 1,251 for 50% ownership. This entity is intended to carry out certain activities which enable future network collaboration of both parties in the future.</i>
HTI	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Network Managed Services</i> dengan HTI untuk periode lima tahun yang dapat diperpanjang selama dua tahun berikutnya. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI. <i>On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years that can be extended for the next two years. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.</i> - Perjanjian <i>"Equipment Supply"</i> di mana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amendemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, di mana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amendemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. <i>Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that are needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to the modernisation of equipment in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/101 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
<p>Sejumlah perusahaan penyedia menara/ <i>Several tower provider companies</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan AXIS, Perusahaan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 36a). Selain itu, Perusahaan sedang dalam proses mengklaim sejumlah tertentu kepada perusahaan penyedia menara tertentu. Nilai klaim tersebut akan tergantung pada hasil verifikasi dan persetujuan antara kedua belah pihak. <i>The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 36a). In addition, the Company is in the process of claiming a certain amount from certain tower provider companies. The claimed amount will be subject to verification and agreement between both parties.</i>
<p>STP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan STP di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12. <i>On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for ten year period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/102 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Protelindo	<p>- Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./</p> <p><i>On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.</i></p>
Moratel, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada, PT Transindonesia Network, PT Multitech Infomedia, PT Era Bangun Telecomindo, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, PT Indonesia Comnets Plus	<p>- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./</p> <p><i>The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.</i></p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/103 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI")	<p>- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 24 Maret 2022 sehubungan dengan Bisnis Periklanan <i>Mobile (M-Ads)</i>. Berdasarkan perjanjian ini, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis <i>M-Ads</i> bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu./</p> <p><i>On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") which was last amended on 24 March 2022 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions.</i></p>
Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC")	<p>- Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") menandatangani <i>Master Service Agreement ("MSA")</i> yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkuit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkuit untuk sirkuit Jakarta – Singapura dan sirkuit Jakarta – Perth. <i>MSA</i> ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC atau bila diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini./</p> <p><i>On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") entered into Master Service Agreement ("MSA") which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System ("SKKL"), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i></p>
PT WT Indonesia	<p>- Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian <i>Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services</i> dengan PT WT Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai dari tanggal operasional. Perjanjian tersebut meliputi jasa layanan terkelola infrastruktur IT untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran atas jasa triwulanan kepada PT WT Indonesia./</p> <p><i>On 10 December 2018, the Company entered into a Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services with PT WT Indonesia for a period of five years commencing from operational date. This agreement will include managed services on IT infrastructure for the Company. The Company paid the services fees to PT WT Indonesia on a quarterly basis.</i></p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/104 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG")	<p>- Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG") di mana PDG dan Perusahaan setuju untuk melakukan perjanjian membentuk perusahaan baru, mengalihkan aset tertentu, penjualan saham dan sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut selama periode sepuluh tahun yang dapat diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perusahaan baru tersebut didirikan dengan nama PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC") dan bergerak dalam bidang usaha informasi dan komunikasi di mana bisnis utamanya adalah untuk mengembangkan kegiatan aktivitas <i>hosting</i>. Perjanjian tersebut menetapkan bahwa pada penyelesaian akhir, PDG dan Perusahaan masing-masing akan memegang 70% dan 30% dari jumlah modal saham PDGDC. Pada tanggal 1 Juli 2019, PDGDC didirikan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 27 Juni 2019 dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0031029.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019. Perusahaan dan PDG telah menyetorkan modal awal sebesar Rp 2.490 dan Rp 10 dengan persentase kepemilikan 99,6% dan 0,4%. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengalihkan aset tertentu, sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut dan melakukan penjualan sebagian sahamnya di PDGDC dan PDG memberikan kontribusi tambahan modal saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan PDG masing-masing adalah 30% dan 70% dari jumlah saham PDGDC. Pada tanggal 4 Agustus 2022, kepemilikan saham Perusahaan atas PDGDC terdilusi menjadi sebesar 14.82% (lihat Catatan 9)./</p> <p><i>On 27 June 2019, the Company entered into an agreement with Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited ("PDG") in which PDG and the Company agreed to establish a new company, transfer certain assets, sell the subscribed shares, and partially leaseback such assets for a period of ten years which can be extended for the next five years. The new company is established under the name PT Princeton Digital Group Data Centres ("PDGDC") and operates in information and communication service in which the main business is to develop hosting activities. The agreement stated that upon completion, PDG and the Company would hold 70% and 30% of total PDGDC shares, respectively. On 1 July 2019, PDGDC was established by Deed No. 13 dated 27 June 2019 overseen by Dedy Syamri, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Minister's Decision Letter No. AHU-0031029.AH.01.01. Year 2019 dated 1 July 2019. The Company and PDG invested initial capital amounting to Rp 2,490 and Rp 10 for 99.6% and 0.4% ownership. Up to 31 December 2022, the Company has transferred certain assets, leased back some of the assets, and partially sold its shares at PDGDC and PDG contributed additional capital share so that the Company and PDG hold 30% and 70% of total PDGDC shares, respectively. On August 4, 2022, the Company's share ownership of PDGDC was diluted to 14.82% (see Note 9).</i></p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/105 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Application Solution	<p>- <i>Business Support System Agreement ("BSSA")</i> terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ <i>The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.</i></p>
Protelindo dan/and PT Centratama Menara Indonesia ("CMI")	<p>- Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo dan CMI atas penjualan 2.782 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan dan Protelindo dan CMI setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.763 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA") dengan Protelindo dan CMI untuk periode sepuluh tahun dan Perjanjian Sewa Tanah ("LLA") dengan Perusahaan atas penyewaan 538 plot tanah milik Perusahaan atas menara-menara yang dijual yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Penyelesaian dari transaksi yang telah dieksekusi mengacu pada pemenuhan persyaratan dan kondisi tertentu dalam tiga bulan sejak tanggal penyelesaian pemeriksaan menara telekomunikasi atau tidak melebihi 31 Desember 2020 (mana yang lebih awal). Transaksi ini telah selesai di 2020 dan dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7./ <i>On 7 February 2020, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo and CMI in which the Company intended to sell 2,782 telecommunication towers owned by the Company and Protelindo and CMI agreed to leaseback 2,763 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement ("MTLA") with Protelindo and CMI for a ten year period and Land Lease Agreement ("LLA") with Protelindo and CMI for the lease of 538 plot of lands owned by the Company for the towers that are sold which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. The completion of executed transactions is subject to fulfilment of certain terms and conditions for a period of three months from the date of tower audit completion or not later than 31 December 2020 (whichever is earlier). This transaction was completed in 2020 and the impact of this transaction can be seen in Note 7.</i></p>
Edge Network Services Limited dan/and Google Singapore Pte Ltd	<p>- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"), dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani <i>Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)</i> yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan <i>Terminal Station</i> dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun./</p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/106 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Edge Network Services Limited dan/and Google Singapore Pte Ltd (lanjutan/continued)	On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System (“Cable System”) whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.
Dhost	<p>- Pada tanggal 18 September 2020, 11 Desember 2020 dan 9 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Aset Infrastruktur Telekomunikasi Dalam Ruang (“MLA”) dengan Dhost di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual dan menyewa kembali masing-masing sebesar 196, 150 dan 167 <i>picocell</i>. Sewa tersebut akan berlaku selama delapan tahun dan efektif pada Tanggal Penutupan transaksi penjualan <i>picocell</i>. Penyelesaian transaksi ini mengacu pada pemenuhan persyaratan dan kondisi tertentu, dan diharapkan akan terjadi dalam kurun waktu tidak lebih dari 31 Desember 2021. Transaksi ini telah selesai dan dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7./</p> <p><i>On 18 September 2020, 11 December 2020 and 9 April 2021, the Company signed Assets Purchase Agreement (“APA”) and Master Lease Agreement (“MLA”) with Dhost in which the Company intended to sell and leaseback 196, 150 and 167 picocells, respectively. The lease will be valid for eight years period and effective on the Closing Date of the transaction of picocells sales. The completion of the transactions is subject to fulfilment of certain terms and conditions, and the completion of transaction shall occur for a period no later than 31 December 2021. This transaction has been completed and the impact of this transaction can be seen in Note 7.</i></p>
PT Circles Asia Teknologi (“Circles Indonesia”)	<p>- Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan dan Circles Indonesia menandatangani perjanjian - perjanjian <i>managed service</i> untuk produk digital Perusahaan yang berlaku selama tiga tahun dengan perpanjangan otomatis untuk lima tahun. Sebagai imbalan, Circles Indonesia akan mendapatkan persentase tertentu dari penjualan bersih atas produk digital tersebut dari Perusahaan./</p> <p><i>On 10 September 2020, the Company and Circles Indonesia entered into managed service agreements for the Company's digital products which is valid for three years with automatic renewal for an additional five years. In return, Circles Indonesia will receive a certain percentage of net revenue for the digital product from the Company.</i></p>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/107 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ <i>Ministry of Education and Culture ("MOEC")</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 18 September 2020, MOEC menerbitkan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 bagi peserta didik dan pendidik ("Peserta") untuk mendukung implementasi pembelajaran dari rumah selama kondisi pandemi COVID-19. Bantuan ini diberikan kepada peserta dalam beberapa tahap selama September sampai dengan Desember 2020. Pada tanggal 1 Maret 2021, bantuan ini diperpanjang dengan penerbitan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 4/2021 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2021 untuk penyaluran bantuan dalam beberapa tahap kepada Peserta selama Maret sampai dengan Juni 2021. Pada tanggal 2 Agustus 2021, bantuan ini kembali diperpanjang dengan penerbitan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2021 untuk periode September sampai dengan November 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan Desember 2021. <i>On 18 September 2020, MOEC issued Secretary General Regulation No. 14/2020 regarding the Technical Guidelines of Internet Data Quota Assistance in 2020 for students and educators ("Participants") to support the implementation of learning from home during the COVID-19 pandemic. This assistance will be provided to Participants in several tranches from September to December 2020. On 1 March 2021, the assistance was extended by the issuance of Secretary General Regulation no. 4/2021 regarding the Technical Guidelines on Internet Data Quota Assistance in 2021 for the distributions of the assistance to the Participants in several tranches from March to June 2021. On 2 August 2021, the assistance was extended with the issuance of Secretary General Regulation No. 14/2021 for the period September to November 2021 which was extended further until December 2021.</i>
Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan/and PT First Media Tbk	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (bersama-sama disebut "Pembeli") menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan PT First Media Tbk (bersama-sama disebut "Penjual"), sehubungan dengan rencana akuisisi 66,03%, atau setara dengan 1.816.735.484 saham kepemilikan di PT Link Net Tbk ("Linknet"). Pembeli akan memperoleh Linknet dengan harga Rp 4.800/saham atau setara dengan Rp 8.720.330, dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Akibat akuisisi tersebut, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. akan memperoleh 46,03% kepemilikan di Linknet, sedangkan Perusahaan akan mengakuisisi 20% kepemilikan di Linknet. Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi dan mengakuisisi 20% kepemilikan di Linknet (lihat Catatan 9) dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 2.641.518. <i>On 27 January 2022, the Company and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (together called "the Buyers") signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Asia Link Dewa Pte. Ltd. and PT First Media Tbk (together called "the Sellers"), in relation to a proposed acquisition of 66.03%, or equivalent to 1,816,735,484 shares ownership in PT Link Net Tbk ("Linknet"). The Buyers will acquire Linknet at Rp 4,800/shares or equivalent to Rp 8,720,330, subject to certain conditions stipulated in the CSPA. As a result of the acquisition, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. will obtain 46.03% ownership in Linknet, while the Company will acquire 20% ownership in Linknet. As of 22 June 2022, the Company had completed the transaction and acquire 20% ownership in Linknet (see Note 9) with the total payment amounting to Rp 2,641,518.</i>

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/108 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: (lanjutan)

The Group also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Hipernet Indodata	<p>- Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Bersyarat ("CSPA") dengan Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia dan PT Magna Karya Archipelago untuk mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam CSPA. Perusahaan telah menyelesaikan transaksi ini pada tanggal 2 Juni 2022. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 37./</p> <p><i>In March 2022, the Company signed a signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Bridgefield Prime Investments Pte. Ltd., Ameisys Global Technologies Pte. Ltd., PT Mitra Indo Asia and PT Magna Karya Archipelago to acquire 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata, subject to certain conditions as stipulated in the CSPA. The Company completed the transaction on 2 June 2022. The impact of this transaction can be seen in Note 37.</i></p>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco")	<p>- Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun./</p> <p><i>On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve year period.</i></p>
PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("IJE")	<p>- Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan IJE di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual kabel serat optik sepanjang 3.984,5 km yang dimiliki Perusahaan kepada IJE dan IJE setuju untuk menyewakan kembali bagian inti kabel fiber optik (core) tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi ("FLA") dengan IJE untuk periode sepuluh tahun./</p> <p><i>On 6 December 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with IJE in which the Company intended to sell 3,984.5 km fiber optic cable owned by the Company to IJE and IJE agreed to leaseback fiber optic core to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Fiber Lease Agreement ("FLA") with IJE for a ten year period.</i></p>

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 5/109 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

31/12/2022				
	USD	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,236,307	-	19,451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8,551,264	-	134,520	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,529,676	-	24,063	Other receivables
Aset lain-lain	3,561,215	-	56,021	Other assets
Jumlah aset moneter	14,878,462	-	234,055	Total monetary assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(36,197,124)	(25,500)	(569,575)	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	(36,197,124)	(25,500)	(569,575)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(21,318,662)	(25,500)	(335,520)	Net monetary liabilities
31/12/2021				
	USD	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,736,927	-	24,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,564,349	-	50,860	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,676	-	423	Other receivables
Aset lain-lain	7,846,720	-	111,965	Other assets
Jumlah aset moneter	13,177,672	-	188,032	Total monetary assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(36,644,587)	(25,500)	(522,969)	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	(36,644,587)	(25,500)	(522,969)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(23,466,915)	(25,500)	(334,937)	Net monetary liabilities

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/110 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 15.731 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.556 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2022, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 15.176 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.447 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 17 Februari 2023. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan menurun sejumlah Rp 11.835. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group's monetary assets and liabilities on 31 December 2022 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 15,731 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 3,556 (full amount Rupiah). Since 31 December 2022, those rates were changed to USD 1 = Rp 15,176 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 3,447 (full amount Rupiah) on 17 February 2023. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2022 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will decrease in the amount of Rp 11,835. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 31 December 2022, the Group manages and evaluates its operations in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

As at 31 December 2021, the Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/111 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

The detailed segment information is presented below:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	Year ended 31 December 2022
Pendapatan	28,939,423	211,736	29,151,159	(9,165)	29,141,994	Revenue
Beban penyusutan	(10,564,296)	(5,326)	(10,569,622)	-	(10,569,622)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(7,728,585)	(5,362)	(7,733,947)	-	(7,733,947)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,615,009)	(2,989)	(2,617,998)	-	(2,617,998)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,767,408)	(118,234)	(2,885,642)	9,165	(2,876,477)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,285,705)	(39,824)	(1,325,529)	-	(1,325,529)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(341,866)	(10,832)	(352,698)	-	(352,698)	General and administrative expenses
Beban amortisasi (Kerugian)/keuntungan selisih selisih kurs - bersih	- (61,311)	(7,567) 16	(7,567) (61,295)	- -	(7,567) (61,295)	Amortisation expense Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-baik menara	446,805	-	446,805	-	446,805	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(30,309)	1,502	(28,807)	-	(28,807)	Others
Biaya keuangan	(2,776,627)	(758)	(2,777,385)	-	(2,777,385)	Finance cost
Penghasilan keuangan	111,670	48	111,718	-	111,718	Finance income
Bagian atas laba/(rugi) bersih dari entitas asosiasi	16,066	-	16,066	(12,228)	3,838	Share of profit/(loss) from associates
Beban pajak penghasilan	(225,842)	(6,000)	(231,842)	-	(231,842)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,117,006	16,410	1,133,416	(12,228)	1,121,188	Profit for the year
Belanja modal						Capital expenditures
Pada tanggal 31 Desember 2022						As at 31 December 2022
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	86,922,528	369,364	87,291,892	(14,112)	87,277,780	Segment assets
Jumlah aset	86,922,528	369,364	87,291,892	(14,112)	87,277,780	Total assets
Liabilitas segmen	61,271,816	233,622	61,505,438	(1,884)	61,503,554	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	61,271,816	233,622	61,505,438	(1,884)	61,503,554	Total liabilities

Lihat Catatan 2d dan 23 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Refer to Notes 2d and 23 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/112 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup terus melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

In relation to the development of the COVID-19 pandemic cases, the Group continues to assess the effects of the COVID-19 pandemic on the Group's operations and business plan. Based on the assessment made as at 31 December 2022, management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact on the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to USD. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/113 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku, maka kewajiban Grup yang didominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun kenaikan ini akan diimbangi oleh peningkatan aset Grup dalam mata uang asing.

Grup menetapkan kebijakan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup akan melakukan kontrak derivatif dengan lembaga-lembaga keuangan untuk melakukan aktivitas lindung nilai terhadap eksposur atas mata uang asing apabila penerimaan dari pendapatan usaha dan aset dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan ketika itu optimal dan layak secara ekonomi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang/bertambah masing-masing sebesar Rp 16.775 dan Rp 16.421 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak swap tingkat suku bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset in part by increases in the values of foreign currency-denominated assets.

The Group set up a policy to manage its foreign exchange risk against its functional currency. The Group will enter into derivative contracts with financial institutions to hedge its foreign currency exposure when the receipts of USD-denominated operating revenue and assets are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditure and when it is optimum and economically viable.

As at 31 December 2022 and 2021 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year would have been lower/higher by Rp 16,775 and Rp 16,421, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/114 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The Group long-term loans profile is as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	7,753,650	8,034,005	Floating interest rates long-term loans
	<u>7,753,650</u>	<u>8,034,005</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang masing-masing sebesar Rp 42,467 dan Rp 25,852, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2022 and 2021, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 42,467 and Rp 25,852, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi, jelajah internasional dan pelanggan korporat. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

In respect of credit exposures given to customers, the Group established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection, roaming partners and corporate customers. On a case by case basis, additional security is required. A common type used is a bank guarantee.

Penjualan kepada dealer dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Sales to dealers are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/115 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure to credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Bank dan setara kas	5,182,823	2,663,459	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	738,169	524,505	Trade receivables
Piutang lain-lain	315,352	85,509	Other receivables
Aset lain-lain	<u>54,124</u>	<u>135,294</u>	Other assets
Jumlah	<u>6,290,468</u>	<u>3,408,767</u>	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

a. Bank, setara kas, deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

a. Bank, cash equivalents, bank deposits and restricted cash in banks

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Moody's			Moody's
- A1	425,000	385,000	A1 -
Fitch			Fitch
- F1+	916,866	1,387,286	F1+ -
- F1	2,288,252	241,963	F1 -
- F2	<u>233</u>	<u>21,429</u>	F2 -
	<u>3,205,351</u>	<u>1,650,678</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	639,353	265,988	idAAA -
- idAA+	465,000	385,000	idAA+ -
- idAA	400,000	-	idAA -
- idAA-	<u>50,074</u>	<u>122</u>	idAA- -
	<u>1,554,427</u>	<u>651,110</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>-</u>	<u>-</u>	Counterparties without external credit rating
	<u>5,184,778</u>	<u>2,686,788</u>	

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/116 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:		
- Grup 1	63,581	61,508
- Grup 2	397,924	244,735
- Grup 3	<u>276,664</u>	<u>218,262</u>
	<u>738,169</u>	<u>524,505</u>

Counterparties without external credit ratings:

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:

Counterparties without external credit ratings:

- Grup 1	-	-
- Grup 2	315,352	85,509
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>315,352</u>	<u>85,509</u>

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

d. Piutang sewa pembiayaan

d. Lease receivables

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:		
- Grup 1	-	-
- Grup 2	52,169	111,965
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>52,169</u>	<u>111,965</u>

Counterparties without external credit ratings:

Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/117 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	31/12/2022					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	11,337,283	11,337,283	11,337,283	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	563,303	563,303	563,303	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	31,849,858	39,450,347	7,206,150	5,888,510	26,355,687	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	7,753,650	8,418,543	5,744,306	560,290	2,113,947	Long-term loans
Sukuk ijarah	2,509,695	3,352,051	354,464	567,757	2,429,830	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,846,570	2,497,465	274,509	168,158	2,054,798	Bonds payable
Jumlah	<u>55,860,359</u>	<u>65,618,992</u>	<u>25,480,015</u>	<u>7,184,715</u>	<u>32,954,262</u>	Total

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/118 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	5,622,193	1,745,085	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	817,118	3,657,853	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>5,670,604</u>	<u>4,869,293</u>	More than 2 years
	<u>12,109,915</u>	<u>10,272,231</u>	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan

Financing arrangements

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 385.117. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, porsi yang belum digunakan adalah Rp 211.777.

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 385,117. The facility is available for various periods up to October 2023. As at 31 December 2022, the unused portion was Rp 211,777.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/119 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2022		31/12/2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	5,184,113	5,184,113	2,664,387	2,664,387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	738,169	738,169	524,505	524,505	Trade receivables
Piutang lain-lain	315,352	315,352	85,509	85,509	Other receivables
Aset lain-lain	54,124	54,124	135,294	135,294	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>6,291,758</u>	<u>6,291,758</u>	<u>3,409,695</u>	<u>3,409,695</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	11,337,283	11,337,283	10,637,997	10,637,997	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	563,303	563,303	593,052	593,052	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7,753,650	7,759,002	8,034,005	8,054,060	Long-term loans
Liabilitas sewa	31,849,858	33,227,668	25,376,407	26,522,378	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,509,695	2,602,564	1,693,183	1,807,452	Sukuk ijarah
Utang obligasi	<u>1,846,570</u>	<u>1,887,256</u>	<u>545,043</u>	<u>584,725</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan	<u>55,860,359</u>	<u>57,377,076</u>	<u>46,879,687</u>	<u>48,199,664</u>	Total financial liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/120 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,64% (31 Desember 2021: 5,90%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,94% (31 Desember 2021: 6,42%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.64% (31 December 2021: 5.90%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 6.94% (31 December 2021: 6.42%), respectively.

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2022		31/12/2021		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	895,770	-	697,369	-	Gross amounts of recognised financial assets
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	11,494,884	-	10,810,861	Gross amounts of recognised financial liabilities
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(157,601)	-	(172,864)	-	Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(157,601)	-	(172,864)	Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions
Jumlah neto	<u>738,169</u>	<u>11,337,283</u>	<u>524,505</u>	<u>10,637,997</u>	Net amount

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/121 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama dua belas bulan ke depan dipaparkan di Catatan 36.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next twelve months are explained in Note 36.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/122 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah empat tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir dan enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 8).

Lisensi

Estimasi masa manfaat lisensi adalah empat tahun berdasarkan tingkat *churn* termutakhir pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu (lihat Catatan 8).

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

Customers

The Company recognised customer relationship from the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is four years based on the most recent actual AXIS customers' churn rate and sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 8).

Licence

The licence estimated economic useful life is four years based on the most recent actual churn rate of the customers using certain Blackberry operating system (see Note 8).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/123 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset takberwujud (lanjutan)

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk Hypernet di masa yang akan datang (lihat Catatan 8).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17) dan aset tetap yang bersangkutan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of intangible assets (continued)

Brand

The brand estimated economic useful life of 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the Hypernet brand in the future (see Note 8).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17) and the corresponding fixed assets.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/124 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, di mana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Provisions for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation takes into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, for which the actual result may differ.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, as sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/125 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen menggunakan teknik penilaian tertentu. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi, akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 9 dan 38.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Business Combination

The initial process on of the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the entities acquired. The fair values of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers, using certain valuation techniques. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity, will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

Impairment of non-financial assets

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from fair sales transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 9 and 38, respectively.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/126 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi**

**Pengakuan dan pengukuran aset
takberwujud**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 8) dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, di mana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 73, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies**

**Recognition and measurement of
intangible assets**

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered part of the acquisition costs of the licence.

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of the cost of obtaining the licence (see Note 8).

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the licence, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 73, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/127 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Transaksi jual dan sewa-balik menara
(lanjutan)**

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp 53.911.047. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower sales and leaseback (continued)

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumption that rental period and payments will not change amount to Rp 53,911,047. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/128 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa menara (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Pertukaran aset

Dalam transaksi pertukaran aset, Grup melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Grup harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Grup, transaksi pertukaran yang dilakukan Grup memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan andal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower lease (continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the years ended 31 December 2022, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Exchange of assets

In exchange of assets transactions, the Group evaluates whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with PSAK 16 "Fixed Assets". If the transaction has commercial substance, the Group should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless the fair value cannot be reliably measured.

Based on evaluation, analysis and the Group's judgement, an exchange transaction which was performed by the Group and that has a commercial substance cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/129 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KOMBINASI BISNIS

37. BUSINESS COMBINATION

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata

Acquisition of PT Hipernet Indodata

Pada tanggal 2 Juni 2022, Grup mengakuisisi 51% saham PT Hipernet Indodata, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *managed service* dan jasa teknologi informasi. Atas akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PT Hipernet Indodata. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 358.438.

On 2 June 2022, the Group acquired 51% of the share capital of PT Hipernet Indodata, a managed and information technology services provider. From the acquisition, the Company obtained control of PT Hipernet Indodata. The total consideration was Rp 358,438.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

Jumlah *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Hipernet Indodata adalah sebesar Rp 234.235. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Total goodwill arising from the acquisition of PT Hipernet Indodata amounts to Rp 234,235. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table shows the reconciliation of cash flow paid and received from business combinations.

<u>2 Juni/June 2022</u>		
Imbalan kas yang dibayar	335,325	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas	<u>(6,016)</u>	Cash
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>329,309</u>	Cash outflow – investing activities

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan PT Hipernet Indodata, jumlah aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

The following table is the summarised balance consideration of PT Hipernet Indodata, total acquired assets, liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date:

	<u>2022</u>	
Harga perolehan		Consideration
- Kas yang dibayar	335,325	Cash paid -
- Imbalan kontinjensi	<u>23,113</u>	Contingent consideration -
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>358,438</u>	Total consideration transferred
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset lancar	108,333	Current assets
Aset tidak lancar	293,874	Non current assets
Liabilitas lancar	(90,757)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	<u>(67,915)</u>	Non current liabilities
Jumlah aset teridentifikasi neto	243,535	Total net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	(119,332)	Non-controlling interest
<i>Goodwill</i> (Catatan 38)	<u>234,235</u>	<i>Goodwill</i> (Note 38)
Jumlah imbalan	<u>358,438</u>	Total consideration

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 500 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Acquisition-related costs of Rp 500 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/130 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Usaha PT Hipernet Indodata (lanjutan)

Kesepakatan imbalan kontinjensi mengharuskan Perusahaan membayar pemilik saham sebelumnya apabila entitas anak mencapai kinerja tertentu pada tahun 2022 dan 2023.

Jumlah potensial yang tidak diskontokan yang mungkin harus dibayar Grup adalah sampai dengan Rp 26.911.

Nilai wajar imbalan kontinjensi sebesar Rp 23.113 diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Estimasi nilai wajar didasarkan pada tingkat diskonto dan asumsi pertumbuhan kinerja tertentu. Hal ini diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar tingkat 3.

Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp 65.950, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp 64.692. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp 49.198. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 7.413 tidak dapat ditagih.

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 51% kepentingan pada PT Hipernet Indodata. Harga pembelian tersebut telah disesuaikan dengan kurangnya pengendalian dan kurangnya kemampuan untuk dipasarkan yang akan dipertimbangkan oleh partisipan pasar dalam mengestimasi nilai wajar kepentingan nonpengendali pada PT Hipernet Indodata.

Pendapatan PT Hipernet Indodata yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 2 Juni 2022 sebesar Rp 211.736. PT Hipernet Indodata juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp 16.410 selama periode yang sama.

Jika PT Hipernet Indodata dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp 360.502 dan laba proforma sebesar Rp 37.073.

Akuisisi PT Hipernet Indodata telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

37. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of PT Hipernet Indodata (continued)

The contingent consideration arrangement requires the Company to pay its former shareholder if the subsidiary achieves a certain performance in 2022 and 2023.

The potential undiscounted amount of all future payments that the Group could be required to make is up to Rp 26,911.

The fair value of the contingent consideration arrangement of Rp 23,113 was estimated by applying the income approach. The fair value estimates are based on a certain discount rate and a certain assumed performance growth. This is a level 3 fair value measurement.

The fair value of trade and other receivables is Rp 65,950 and includes trade receivables with a fair value of Rp 64,692. The gross contractual amount for trade receivables that is already due is Rp 49,198. It is expected that Rp 7,413 of the trade receivable is uncollectible.

The fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata, an unlisted company, was estimated by using the purchase price paid for the acquisition of the 51% stake in PT Hipernet Indodata. This purchase price was adjusted for the lack of control and lack of marketability that market participants would consider in estimating the fair value of the non-controlling interest in PT Hipernet Indodata.

The revenue included in the profit or loss since 2 June 2022 contributed by PT Hipernet Indodata was Rp 211,736. PT Hipernet Indodata also contributed a profit of Rp 16,410 over the same period.

Had PT Hipernet Indodata been consolidated from 1 January 2022, the profit or loss would show proforma revenue of Rp 360,502 and a proforma profit of Rp 37,073.

The acquisition of PT Hipernet Indodata has been conducted in accordance with OJK Regulations.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/131 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL

38. GOODWILL

	<u>31/12/2022</u>
Saldo awal	6,681,357
Akuisisi entitas anak	<u>234,235</u>
Jumlah tercatat	<u>6,915,592</u>

*Beginning balance
Acquisition of subsidiary

Carrying Value*

Grup telah mengukur nilai wajar aset identifikasian dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA"). Akan tetapi, standar akuntansi memperbolehkan penyesuaian retrospektif terhadap PPA sampai dengan periode dua belas bulan sejak tanggal akuisisi.

The Group has assessed the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise. However, the accounting standard allows retrospective adjustments to PPA up to a twelve months period from the date of acquisition.

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 37). Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui goodwill senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

In 2022, the Group acquired PT Hipernet Indodata (see Note 37). The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui goodwill senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the value in use that uses the 5 years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/132 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

38. GOODWILL (continued)

Certain key assumptions used in the value in use calculation at 31 December 2022 are as follows:

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and Telecommunication network service	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and Information technology service	
Tingkat diskonto	10.5%	11.5%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan*	4.6% - 7.5%	22.6% - 31.0%	Annual revenue growth rate*
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.0%	3.0%	Long-term growth rate

* Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

* The annual revenue growth rate for the 5-year budget projection of the business unit's revenue

Tidak ada penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

39. KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tahun 2021, Grup telah menandatangani APA dan MLA untuk menjual dan menyewa kembali *picocell* dengan Dhost sebagaimana yang telah dideskripsikan di Catatan 32. Transaksi ini tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 73. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menyelesaikan penjualan atas *picocell*. Selain itu, Grup dan Dhost telah membatalkan penjualan atas sebagian *picocell*. Grup telah mencatat kembali nilai buku aset tetap dan provisi atas pembatalan penjualan tersebut.

Pada tanggal 6 Desember 2022 telah menandatangani APA dan FLA menjual kabel *fiber optic* dan menyewa kembali bagian inti kabel *fiber optic (core)* dengan IJE sebagaimana yang telah dideskripsikan di Catatan 32. Pada tanggal 6 Desember 2022, Grup telah menyelesaikan penjualan atas kabel *fiber optic* tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menyelesaikan proses untuk menjual menara telekomunikasi tertentu dan menyewa kembali tempat spesifik dalam menara telekomunikasi tersebut. Grup telah melakukan aktivitas yang dibutuhkan untuk menjual aset tersebut dan transaksi ini diharapkan akan selesai dalam jangka waktu satu tahun. Grup telah mengklasifikasikan aset dan liabilitas terkait penjualan ini sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

39. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

In 2021, the Group signed the APA and MLA to sell and leaseback *picocell* with Dhost as described in Note 32. This transaction does not meet the lease criteria under PSAK 73. As at 31 December 2021, the Group has completed the sale of *picocells*. In addition, the Group and Dhost have cancelled the sale of some *picocells*. The Group has recorded the net book value of the fixed assets and provision for the cancellation of the sale.

As at 6 December 2022, the Group signed the APA and FLA to sell *fiber optic cable* and leaseback *fiber optic core* with IJE as described in Note 32. As at 6 December 2022, the Group has completed the sale of *fiber optic cable*.

As at 31 December 2022 the Group has finished its process of selling certain telecommunication towers and leased back the specific towers spaces. The Group has performed the necessary activities to sell the assets and the transaction is expected to be completed within one year. The Group classified assets and liabilities related to the sale as the disposal group classified as held for sale.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/133 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Rincian dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual
adalah sebagai berikut:

**a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki
untuk dijual**

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	161,897
Beban dibayar dimuka	-	1,547
	<u>-</u>	<u>163,444</u>

**b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang
dimiliki untuk dijual**

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Provisi	-	12,542
Liabilitas sewa	-	9,110
	<u>-</u>	<u>21,652</u>

**39. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE (continued)**

*Details of the disposal group held for sale are as
follows:*

**a. Assets of disposal group classified as held
for sale**

*Fixed assets – net of
accumulated depreciation
Prepayments*

**b. Liabilities of disposal group classified as
held for sale**

*Provisions
Lease liabilities*

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus
kas adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	26,213,099	20,055,936
Pelepasan aset tetap terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui piutang	224,149	26,332

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

*Significant activities not affecting cash flows are as
follow:*

*Purchase of fixed assets
and recognition of assets
related to sale and
leaseback transaction
through liabilities*

*Disposal of fixed assets
related to sale and
leaseback transaction
through receivables*

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5/134 - Page

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

31/12/2022							
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ Bonds Payable	Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	Lainnya*/ Others*	Jumlah/ Total
Saldo							
1 Januari 2022	25,376,407	8,034,005	1,693,183	545,043	70,983	1,238,645	36,958,266
Arus kas	(5,925,660)	(284,682)	816,836	1,302,316	(770,287)	4,770,105	(91,372)
Tambahan -							
liabilitas sewa	10,456,619	-	-	-	-	-	10,456,619
Biaya bunga	1,942,492	-	-	-	774,032	-	2,716,524
Transaksi non kas lainnya	-	4,326	(323)	(789)	-	-	3,214
Saldo							
31 Desember 2022	<u>31,849,858</u>	<u>7,753,649</u>	<u>2,509,696</u>	<u>1,846,570</u>	<u>74,728</u>	<u>6,008,750</u>	<u>50,043,251</u>
31/12/2021							
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ Bonds Payable	Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	Lainnya*/ Others*	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2021	24,279,565	6,263,734	2,090,584	993,836	85,445	1,576,894	35,290,058
Arus kas	(5,264,868)	1,767,750	(399,000)	(450,000)	(649,595)**	(338,249)	(5,333,962)
Tambahan - liabilitas sewa	4,652,628	-	-	-	-	-	4,652,628
Dialihkan (ke)/dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	(4,800)	-	-	-	-	-	(4,800)
Biaya bunga	1,713,882	-	-	-	635,133	-	2,349,015
Transaksi non kas lainnya	-	2,521	1,599	1,207	-	-	5,327
Saldo							
31 Desember 2021	<u>25,376,407</u>	<u>8,034,005</u>	<u>1,693,183</u>	<u>545,043</u>	<u>70,983</u>	<u>1,238,645</u>	<u>36,958,266</u>

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasury, dan biaya penerbitan saham baru/Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares, and share issuance cost.

**Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Pada tanggal 3 Januari 2023, Grup telah melakukan pembayaran dipercepat sebagian atas fasilitas kredit dari Bank Permata dan UOB Indonesia sebesar Rp 2.000.000.

On 3 January 2023, the Group had partial early repayment in relation to the credit facility obtained from Bank Permata and UOB Indonesia amounting to Rp 2,000,000.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

The supplementary information represents financial information of the Company (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021, which present the Company's investment in the subsidiary under the equity method.

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 6/1 - Page

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,152,303	3,29b	2,664,387	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	430,572	4	335,437	Third parties -
- Pihak berelasi	246,612	29c	189,068	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	31,825		29,635	Third parties -
- Pihak berelasi	80,724	29d	55,874	Related parties -
Persediaan	353,218		156,440	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	74,960		22,838	Corporate income tax -
- Pajak lainnya			116,824	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,692,779	5	3,795,549	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	39a	163,444	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	<u>171,377</u>	6	<u>203,695</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>10,234,370</u>		<u>7,733,191</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	201,652	29d	-	Related parties -
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	60,446,787	7	51,912,214	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,727,722	8	5,712,558	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3,097,771	9	200,585	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	71,151	5	87,699	Prepayments
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	<u>461,718</u>	6	<u>425,678</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>76,688,158</u>		<u>65,020,091</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>86,922,528</u></u>		<u><u>72,753,282</u></u>	Total assets

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 6/2 - Page

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11,011,447	10	10,358,362	Third parties -
- Pihak berelasi	273,191	10,29e	279,635	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	148,552	28b	66,515	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	562,717	11	593,052	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,928,323	12	2,871,994	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	367,324		358,388	benefit liabilities
Provisi	65,944	17	127,911	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	5,293,686	14,29f	4,531,327	Lease liabilities -
- Pinjaman	5,328,985	13	877,461	Loans -
- Sukuk ijarah	148,869	15	676,650	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	130,879	16	190,974	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok lepasan				Liabilities of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	-	39b	21,652	classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>26,259,917</u>		<u>20,953,921</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	26,552,254	14,29f	20,845,080	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	2,368,846	13	7,156,544	Long-term loans
Sukuk ijarah	2,360,826	15	1,016,533	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,715,691	16	354,069	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	627,481	12	1,050,356	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	473,577	28d	338,829	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	167,405	17	271,077	benefit liabilities
Provisi	745,819	17	678,128	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>35,011,899</u>		<u>31,710,616</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa,				of 22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 13.128.430.665				of capital 13,128,430,665
(2021 : 10.724.674.776)				(2021 : 10,724,674,776)
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,312,843	18	1,072,467	of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	16,914,496	19	12,216,315	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(134,445)	18	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,200	21	1,100	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	7,556,618		6,933,308	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>25,650,712</u>		<u>20,088,745</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>86,922,528</u>		<u>72,753,282</u>	Total liabilities and equity

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman 6/3 - Page

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
Pendapatan	28,939,423	23,29g	26,754,050	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(10,564,296)	7	(9,956,227)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(7,728,585)	24a,29i	(7,989,540)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,767,408)	25,29h	(2,566,963)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,615,009)	8,24b	(1,536,159)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,285,705)	26,29m	(1,075,801)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(341,866) (61,311)	24c,29j	(298,802) 9,506	General and administrative expenses Foreign exchange (loss)/ gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	446,805	7	419,013	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	(30,309)		230,325	Others
	<u>(24,947,684)</u>		<u>(22,764,648)</u>	
	<u>3,991,739</u>		<u>3,989,402</u>	
Biaya keuangan	(2,776,627)	27,29l	(2,378,186)	Finance cost
Penghasilan keuangan	111,670	29k	87,715	Finance income
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	16,066		8,609	Share of profit from associate entity
	<u>(2,648,891)</u>		<u>(2,281,862)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,342,848		1,707,540	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(225,842)	28c	(419,733)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,117,006		1,287,807	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	64,721	17b	20,119	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(14,239)	28d	(4,426)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	50,482		15,693	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>1,167,488</u>		<u>1,303,500</u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,117,006		1,287,807	Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>1,117,006</u>		<u>1,287,807</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,167,488		1,303,500	Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>1,167,488</u>		<u>1,303,500</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	104	22	121	Basic and diluted earnings per share

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 6/4 - Page

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>						
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo							Balance as at
1 Januari 2021	1,070,601	12,232,120	(134,445)	1,000	5,968,090	19,137,366	1 January 2021
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	1,866	41,579	-	-	-	43,445	Issuance of new shares in relation to share-based compensation
Biaya penerbitan saham terkait kompensasi berbasis saham	-	(67)	-	-	-	(67)	Share issuance cost in relation to share-based compensation
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,287,807	1,287,807	Profit for the year
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	(57,317)	-	-	-	(57,317)	Reserve for share-based compensation
Dividen	-	-	-	-	(338,182)	(338,182)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	100	(100)	-	Retained earnings appropriated
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	-	15,693	15,693	Other comprehensive income, net of tax
Saldo							Balance as at
31 Desember 2021	<u>1,072,467</u>	<u>12,216,315</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,100</u>	<u>6,933,308</u>	<u>20,088,745</u>	31 December 2021
Saldo							Balance as at
1 Januari 2022	1,072,467	12,216,315	(134,445)	1,100	6,933,308	20,088,745	1 January 2022
Penerbitan saham baru melalui <i>right issue</i>	240,376	4,759,437	-	-	-	4,999,813	Issuance of new shares through right issue
Biaya penerbitan saham terkait Penawaran Umum Terbatas	-	(61,256)	-	-	-	(61,256)	Share issuance cost in relation to Limited Public Offering
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1,117,006	1,117,006	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	(544,078)	(544,078)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	100	(100)	-	Retained earnings appropriated
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	-	50,482	50,482	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per							Balance as at
31 Desember 2022	<u>1,312,843</u>	<u>16,914,496</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,200</u>	<u>7,556,618</u>	<u>25,650,712</u>	31 December 2022

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 6/5 - Page

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31/12/2022	Catatan/ Notes	31/12/2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	28,812,756		25,655,307	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(13,275,365)		(12,565,939)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1,286,069)		(1,175,406)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	14,251,322		11,913,962	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	109,089		88,843	Finance income received
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	-	28e	8,765	Net refund for corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(225,889)		(48,313)	Payments of corporate income tax and final tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	14,134,522		11,963,257	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(8,831,071)		(7,292,595)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari aset lain-lain	-		52,208	Proceed from other assets
Akuisisi entitas asosiasi baru	(2,641,518)	32	-	Acquisition of new associate entity
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(335,325)	37	-	Acquisition of subsidiary net of cash acquired
Penerimaan dari dividen anak perusahaan	106,239		-	Dividend received from subsidiary
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	72,869	7	-	Proceed from sale and leaseback transaction
Penerimaan dari penjualan aset tertentu	19,723		29,289	Proceed from sale of certain asset
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	104,130	7	275,070	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	3,473	7	5,065	Proceeds from insurance claims
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11,501,480)		(6,930,963)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,740,000)	13	(730,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(525,402)		(356,231)	Payment for interest from long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4,162,419)	30c	(3,474,718)	Payment for lease liabilities principal
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1,763,241)	30c	(1,790,150)	Payment of lease liabilities interest
Penerimaan dari penjualan dan sewa balik	375,627	7	-	Proceed from sale and leaseback transaction
Pembayaran bunga utang obligasi	(66,191)		(92,383)	Payment of bonds payables interest
Pembayaran imbal hasil ijarah	(178,694)		(200,981)	Payment for ijarah return
Pembayaran sukuk ijarah	(677,000)	15	(399,000)	Payment for sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi	(191,000)	16	(450,000)	Payment for bonds payables
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4,399,500	13	2,497,750	Net proceed from long-term loans
Penerimaan dari sukuk ijarah	1,500,000	15	-	Proceeds from sukuk ijarah
Penerimaan dari utang obligasi	1,500,000	16	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran dividen kas	(544,078)	20	(338,182)	Payment for cash dividends
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(6,164)	15	-	Sukuk ijarah issuance cost
Biaya penerbitan utang obligasi	(6,684)	16	-	Bonds payable issuance cost
Penerimaan dari penerbitan saham	4,999,812		-	Proceed of issuance of rights
Biaya penerbitan saham	(61,256)		(67)	Share issuance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(147,190)		(5,333,962)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2,485,852		(301,668)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,664,387		2,965,589	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,064		466	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,152,303	3	2,664,387	Cash and cash equivalents at the end of the year